

**PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF *POWERPOINT*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

**M. SYAMSUL ARIFIN
NIM. T20154055**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JANUARI 2020**

**PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF *POWERPOINT*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

M. SYAMSUL ARIFIN
NIM. T20154055

Disetujui Pembimbing



Lailatul Usriyah. M.Pd.I
NUP: 201606146

IAIN JEMBER

**PENERAPAN MEDIA INTERAKTIF *POWERPOINT*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V
DI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari : Kamis
Tanggal : 23 Januari 2020

Tim Penguji

Ketua

Sekretaris



Rifan Humaidi, M.Pd.I
NIP. 197905312006041016



Erfan Efendi, M. Pd.I
NUP. 20160365

Anggota

1. Drs. Sarwan, M.Pd



()

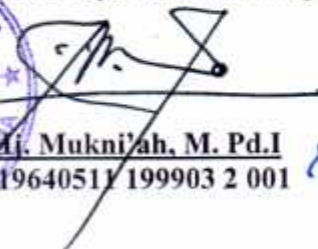
2. Lailatul Usriyah, M.Pd.I



()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd.I
NIP. 19640511 199903 2 001

MOTTO

بِالْبَيِّنَاتِ وَالزُّبُرِ ۗ وَأَنْزَلْنَا إِلَيْكَ الذِّكْرَ لِتُبَيِّنَ لِلنَّاسِ مَا نُزِّلَ إِلَيْهِمْ وَلَعَلَّهُمْ
يَتَفَكَّرُونَ ﴿٤٤﴾

Artinya: Keterangan-keterangan (mukjizat) dan kitab-kitab. Dan Kami turunkan kepadamu Al Quran, agar kamu menerangkan pada umat manusia apa yang telah diturunkan kepada mereka dan supaya mereka memikirkan. (Q.S. An-Nahl 16:44)*

* Al-Quran, An-Nahl 16:44

PERSEMBAHAN

Teruntuk kedua orang tua saya, Bapak Abdurahman dan Ibu Sulihati yang telah memberikan dukungan, kasih sayang yang tiada batas, serta do'a yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan do'a dan tiada do'a yang paling khusuk selain do'a yang terucap dari orang tua.

Terimakasih ku ucapkan kepada keluarga besar yang selalu memberikan do'a, semangat, motivasi, dan memberi dukungan moral spiritual, terutama terutama adik tercinta Ricca Safitri sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini juga saya persembahkan untuk Nusa, Bangsa dan Agama.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat dan salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Rasulullah SAW. Semoga kita mendapatkan syafa'atnya di hari kiamat kelak. Amin.

Kami menghaturkan rasa Terimakasih kepada semua pihak yang terlibat dalam penyelesaian skripsi serta semua pihak yang senantiasa memberikan bimbingan dan nasihat, yakni kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE, MM, selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan segala fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Dr. Hj. Mukni'ah, M. Pd. I. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Jember
3. Dr. H. Mashudi, M. Pd. Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik yang telah memberikan izin atas judul skripsi ini serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
4. Rif'an Humaidi, M. Pd. I. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah melancarkan proses persetujuan skripsi ini.
5. Lailatul Usriyah M. Pd.I Selaku dosen pembimbing yang selalu membimbing dan mengarahkan atas terselesaikannya skripsi ini.
6. Dr. Hj. Faida, MMR, selaku Bupati Kabupaten Jember, yang telah memberikan beasiswa kepada saya berupa dana Beasiswa setiap semester,

mulai dari semester V hingga semester akhir, karena dengan ini saya dapat menyelesaikan skripsi dengan baik dan lancar.

7. Nawawi, S. Pd. Kepala Madrasah Ibtidaiyah 06 Jember yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang dilaksanakan.
8. Civitas akademik IAIN Jember yang telah memberikan bekal berupa ilmu maupun pengalaman.
9. Teman-teman seperjuangan PGMI 2015 Kelas D2 yang telah memberikan dukungan dalam segala hal hingga skripsi ini selesai.
10. Semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini baik secara moril maupun materil.

Tiada kata yang dapat terucap selain doa dan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT memberi balasan kebaikan atas semua jasa yang telah diberikan. Skripsi ini jauh dari kesempurnaan, kami mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menyempurnakan skripsi ini. Terakhir semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi para pembaca.

Jember, 14 Desember 2019

M. Syamsul Arifin
NIM. T20154055

ABSTRAK

M Syamsul Arifin, 2019: *Penerapan Media Interaktif Hyperlink Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.*

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember merupakan madrasah yang cukup banyak diminati oleh banyak warga disekitarnya, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember juga memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint* juga terdapat fasilitas LCD Proyektor. Kelebihan menggunakan media ini adalah siswa lebih aktif karna media ini menggunakan evaluasi bentuk permainan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka fokus penelitian dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana perencanaan media interaktif *hyperlink* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020?. (2) Bagaimana pelaksanaan media interaktif *hyperlink* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020?. (3). Bagaimana evaluasi media interaktif *hyperlink* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020?.

Tujuan Penelitian ini adalah: (1) Mendeskripsikan perencanaan media interaktif *hyperlink* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020. (2) Mendeskripsikan pelaksanaan media interaktif *hyperlink* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020. (3) Mendeskripsikan evaluasi media interaktif *hyperlink* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

Pendekatan yang di gunakan adalah kualitatif dengan jenis penelitian studi lapangan dan penentuan subyek penelitian menggunakan *purposive*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles dan Huberman yang terdiri dari kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan menggunakan triangulasi sumber dan teknik.

Hasil penelitian ini adalah: 1) a. perencanaan pelaksanaan pembelajaran, B. perencanaan penyusunan media (2) a. Pemanfaatan media pada kegiatan pendahuluan, b. Pemanfaatan pendahuluan pada kegiatan inti, c. Pemanfaatan media pada kegiatan penutup (3) a. Tahap evaluasi awal, b. Tahap evaluasi proses, c. Tahap evaluasi akhir

Kata Kunci: Media Interaktif *Hyperlink*, Tematik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Devinisi Istilah	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	20
1. Media Pembelajaran Interaktif <i>Hyperlink</i>	20
2. Pembelajaran Tematik	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	54
B. Lokasi Penelitian.....	54
C. Subyek Penelitian.....	55
D. Teknik Pengumpulan Data.....	55
E. Analisis Data.....	58
F. Keabsahan Data.....	62
G. Tahap-tahap Penelitian.....	63

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian.....	65
B. Penyajian Data dan Analisis.....	70
C. Pembahasan Temuan.....	82

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran.....	91

DAFTAR PUSTAKA.....	93
----------------------------	-----------

LAMPIRAN

1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan
2. Matrik Penelitian
3. Jurnal Penelitian
4. Dokumentasi Foto
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Surat Izin Penelitian
7. Surat Keterangan Selesai Penelitian
8. Denah Lokasi Penelitian
9. Biodata Peneliti

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Orisinilitas Penelitian	18
4.1 Hasil Temuan	80



DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Orisinilitas Penelitian	18
4.1 Hasil Temuan	76



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hasil observasi peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember, membuktikan bahwa peserta didik masih kurang minat mengikuti pelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran yang menyebabkan peserta didik kurang memperhatikan pada saat guru menjelaskan bahan ajar. Dalam hal ini peneliti telah mencoba menggunakan media pembelajaran *Hyperlink* yang terdapat dalam fitur *PowerPoint* namun dalam pembelajaran Tematik di kelas V, Peneliti menemukan respon positif dari peserta didik, dan peserta didik lebih efektif serta semangat dalam pelaksanaan pembelajaran.¹

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember merupakan sekolah yang cukup banyak diminati oleh banyak warga disekitarnya, karna disamping menjadi syarat untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember juga unggul dalam banyak prestasi dan lulusan yang memuaskan. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember juga memiliki sarana dan prasarana yang mencukupi untuk mendukung proses pembelajaran dengan menggunakan media *PowerPoint* juga terdapat fasilitas LCD Proyektor. Kelebihan menggunakan media ini adalah siswa lebih aktif karna media ini menggunakan evaluasi bentuk permainan.

Berdasarkan latar belakang dan observasi di atas telah dijelaskan di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian kembali atau mengkaji penggunaan

¹ Observasi, Jember, 19 September 2018

media pembelajaran *PowerPoint* pada peserta didik kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember. Alasan peneliti memilih kelas V sebagai subyek penelitian karena kelas V lebih siap untuk dijadikan obyek penelitian.

Teknologi pada saat ini berkembang sangat pesat, di dalam kehidupan manusia pun tak dapat di jauhkan dengan teknologi. Kemajuan teknologi informasi turut memberikan perubahan dalam sistem pembelajaran dalam sebuah pendidikan, teknologi dalam pendidikan secara tidak langsung akan merubah strategi pembelajaran secara konvensional.

Oleh sebab itu strategi pembelajaran yang digunakan dalam pendidikan saat ini adalah strategi pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik atau peserta didik yang lebih berperan aktif dari pada guru, tetapi tidak menghapus peran guru sebagai sumber belajar. Kehadiran Kurikulum 2013 turut memberikan acuan dalam dunia pendidikan.

Dalam pendidikan banyak cara agar proses pembelajaran menjadi menyenangkan. Dapat dinyatakan pembelajaran yang menyenangkan apabila peserta didik selama pembelajaran dapat aktif mengikuti proses pembelajaran. Minat belajar peserta didik juga turut berperan dalam terlaksananya proses pembelajaran yang menyenangkan. Dan untuk menjaga proses pembelajaran yang menyenangkan guru harus memberikan umpan balik terhadap hasil proses pembelajaran baik dalam kelas ataupun tugas rumah yang telah diselesaikan oleh peserta didik. Pemakaian suatu strategi pembelajaran dalam kelas harus memperhatikan berbagai pertimbangan antara lain: tujuan yang

akan dicapai, bahan atau materi pembelajaran, peserta didik serta kesiapan guru.²

Pemilihan strategi dan metode dalam pembelajaran sangat penting agar terciptanya proses pembelajaran yang berorientasi pada peserta didik, agar peserta didik dapat aktif dan menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dan penggunaan media adalah salah satu faktor pendukungnya. media pembelajaran adalah segala hal yang digunakan dalam proses pembelajaran baik berupa *Software* dan *Hardware* yang berguna menyampaikan materi pembelajaran dari sumber belajar kepada peserta didik, yang dapat menyampaikan isi materi ajar dari sumber belajar ke pembelajar (individu atau kelompok), yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat pembelajar sedemikian rupa sehingga proses belajar (di dalam/di luar kelas) menjadi lebih efektif.

Cikal bakal tentang penggunaan teknologi dalam komunikasi termasuk komunikasi dalam pembelajaran. Hal ini diungkapkan dalam surah An-Naml (27) 29 – 30, yaitu tentang cerita Nabi Sulaiman dan Ratu Balkis;

أَذْهَبَ بِكِتَابِي هَذَا فَأَلْقَاهُ إِلَيْهِمْ ثُمَّ تَوَلَّى عَنْهُمْ فَانظُرْ مَاذَا يَرْجِعُونَ ﴿٢٨﴾ قَالَتْ
يَأَيُّهَا الْمَلَأُوا إِنِّي أُلْقِيَ إِلَيَّ كِتَابٌ كَرِيمٌ ﴿٢٩﴾ إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ
الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

Artinya: “(28) Pergilah dengan (membawa) suratku ini, lalu jatuhkan kepada mereka, kemudian berpalinglah dari mereka, lalu perhatikanlah apa yang mereka bicarakan”. (29) berkata ia (Balqis): "Hai pembesar-

² Ali Mudoffir, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari teori ke praktik* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 62.

pembesar, Sesungguhnya telah dijatuhkan kepadaku sebuah surat yang mulia, (30) Sesungguhnya surat itu, dari Sulaiman dan Sesungguhnya (isi)-nya: "Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa Nabi Sulaiman dan Ratu Balqis menggunakan teknologi yang sangat canggih yaitu menggunakan burung Hud-Hud yang dapat mengantarkan pesan sesuai yang dikehendakinya.

Dalam hal ini kita membahas penggunaan media dalam dunia pendidikan atau yang lebih sering disebut dengan media pembelajaran. Menurut Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40 Ayat (2) yang mengatakan bahwa: Pendidik dan tenaga kependidikan berkewajiban menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis dan dialogis.³

Untuk menerapkan apa yang sudah tertulis dalam undang-undang tersebut guru tidak hanya mengajar dengan menggunakan metode konvensional seperti ceramah, hal seperti ini akan mengakibatkan peserta didik merasa bosan yang akibatnya peserta didik tidak memahami apa yang telah disampaikan oleh guru tersebut, maka untuk mengatasi hal tersebut penggunaan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar sangat diperlukan.

Pengertian media sendiri menurut Asosiasi Teknologi dan Komunikasi Pendidikan (*Association of Education and Communication Technology* (AECT) di Amerika, membatasi media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan orang untuk menyalurkan pesan atau informasi . *National*

³ Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40 Ayat (2)

Education Assiciation (NEA), mengatakan bahwa media adalah bentuk-bentuk komunikasi baik cetak maupun audio-visual serta peralatannya⁴

Smaldino berpendapat bahwa media berasal dari bahasa latin dan dalam bentuk tunggal berasal dari kata medium. Media secara harfiah bermakna perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan⁵

Berdasarkan observasi jelas terlihat bahwa posisi media pembelajaran memiliki peran yang besar dalam proses pembelajaran. Hal ini karena media pembelajaran memiliki kemampuan untuk merangsang minat belajar peserta didik, menghadirkan obyek secara langsung atau tiruannya, membuat hal yang bersifat abstrak menjadi konkrit, memberikan kesamaan persepsi, mengatasi hambatan waktu, tempat, dan lain-lain. Serta memberikan suasana pembelajaran yang lebih santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran tersebut. Kegiatan belajar dengan menggunakan media *PowerPoint* seperti ini sesuai dengan karakteristik anak Madrasah Ibtidaiyah yang secara umum masih pada tahap operasional konkrit.

Dalam pembelajaran peserta didik Madrasah Ibtidaiyah hendaknya menggunakan media pembelajaran untuk membantu proses pembelajaran, sehingga akan lebih membantu peserta didik untuk lebih memahami materi. Penggunaan media dalam mata pelajaran tematik harus dilaksanakan, karena merupakan standar kelulusan peserta didik MI. dengan demikian maka penggunaan media pembelajaran sangat membantu guru dalam mengajarkan konsep tematik.

⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif* (Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013), 4.

⁵ Ali Mudoffir, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari teori ke praktik*, 121.

Dari penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa proses belajar adalah suatu proses yang kompleks. Untuk memperoleh hasil yang baik, peserta didik harus memiliki perhatian yang cukup dan minat dalam belajar, begitupun kemampuan guru dalam pembuatan media pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar.

Penggunaan media *Slide* dalam *Power Point* dalam penelitian ini adalah aspek visual yang menggunakan jenis *hyperlink*.

“Livie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media visual yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Masing masing fungsi tersebut, dapat di jelaskan sebagai berikut: (1) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, menarik dan mengarah perhatian pembelajar untuk berkonstrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran. (2) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar teks bergambar. Gambar atau lambing visual akan menggugah emosi dan sikap pembelajar. (3) Fungsi kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambing visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar. (4) Fungsi kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks mengingatkannya kembali.⁶”

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik tentang

“Penerapan Media Interaktif *PowerPoint* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”.

⁶ Ali Mudoffir, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari teori ke praktik*, 8.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan masalah tersebut peneliti dapat memfokuskan masalah tersebut pada.

1. Bagaimana perencanaan media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020?
2. Bagaimana pelaksanaan media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020?
3. Bagaimana evaluasi media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan yang di kehendaki dalam penelitian ini yaitu:

1. Mendeskripsikan perencanaan media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020.
2. Mendeskripsikan pelaksanaan media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

3. Mendeskripsikan evaluasi media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat bersifat teoritis. Praktis seperti bagi penulis, instansi, dan masyarakat secara keseluruhan.⁷

1. Manfaat Teoritis

Dalam rangka pengembangan dan peningkatan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan, terutama tentang pentingnya penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat dalam menambah wawasan pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian dan perbaikan dimasa mendatang, serta dapat memperkaya wawasan pengetahuan peneliti mengenai pentingnya membuat proses belajar yang menarik dengan memanfaatkan media pembelajaran.

⁷ Tim Penyusun, *Penelitian Karya Ilmiah* (IAIN Jember PRESS, 2017), 45

b. Bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember

Manfaat bagi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember, dapat dijadikan sebagai bahan acuan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran agar proses belajar mengajar menjadi lebih baik.

c. Bagi Peserta didik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran dengan menggunakan media yang sangat menarik.

d. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan literatur tambahan dari segenap karya ilmiah yang ada dan dapat menjadi referensi dalam pengembangan karya ilmiah selanjutnya, khususnya untuk karya ilmiah yang berisi tentang penggunaan media pembelajaran untuk menunjang proses belajar mengajar yang lebih baik.

E. Definisi Istilah

Ada beberapa istilah yang muncul dalam variabel penelitian yang kemungkinan multitafsir dan untuk menghindari kemungkinan – kemungkinan tafsir pembaca yang berbeda dengan peneliti, maka peneliti memberikan beberapa definisi istilah. Tujuannya agar lebih mudah memahami isi dan maksud karya ilmiah peneliti.

1. Media Pembelajaran Interaktif

Media pembelajaran interaktif adalah alat bantu pembelajaran yang berbasis multimedia yang dapat menjabarkan pesan atau informasi dari guru kepada Peserta didik yang dalam prosesnya terjadi hubungan timbal balik antara media dengan Peserta didik yang bertujuan agar tercapainya proses pembelajaran yang di inginkan.

2. *Hyperlink*

Hyperlink adalah penghubung antara dokumen ke dokumen lain atau sumber lain. Baik berupa *slide*, *file*, dokumen, Program, atau halaman web dengan bagian yang lainnya pada bidang tersebut.

3. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang memakai tema untuk menghubungkan beberapa mata pelajaran sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman yang bermakna.

F. Sistematika Pembahasan

Deskripsi tentang pembahasan yang akan dibahas oleh peneliti disini adalah pembahasan anatara bab I sampai dengan bab V.

Bab I dalam pembahasan ini mencakup beberapa hal yakni pendahuluan yang berisi tentang latar belakang, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika pembahasan.

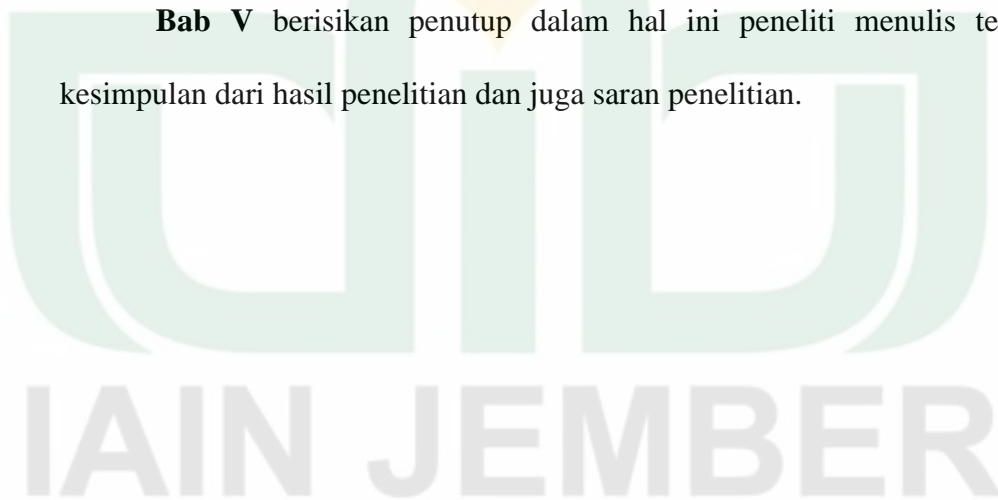
Bab II dalam skripsi saya mencakup tentang kajian kepustakaan yang berisi tentang penelitian terdahulu lusebagai sarana untuk mengetahui letak peneliti antara perbedaan dan persamaan, dan selanjutnya dibahas juga tentang

kajian teori yang dimuat agar peneliti terarah dan tidak meluas dalam melakukan pembahasan.

Bab III membahas tentang metode penelitian yang berisikan tentang pemilihan metode dan jenis pendekatan yang dipakai dalam penelitian sehingga metode yang dipakai sesuai dengan problem riset yang akan dilakukan tindak lanjut, lokasi penelitian, setelah itu akan dilanjutkan dengan memilih subyek sampai menganalisis data yang didapatkan kemudian keabsahan data penelitian dan setelah itu diceritakan tahap-tahap penelitiannya oleh peneliti.

Bab IV membahas tentang penyajian data dan analisis yang berisi gambaran obyek penelitian, penyajian analisis yang berisi tentang gambaran objek penelitian, penyajian analisis data dan analisis peneliti juga berisi tentang pembahasan temuan yang di deskripsikan oleh peneliti.

Bab V berisikan penutup dalam hal ini peneliti menulis tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan juga saran penelitian.



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, beberapa hasil penelitian, penulis menemukan yang berkaitan dengan tema tersebut adalah sebagai berikut.

1. Izza Darina Noprianti dan Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I., 2015 “Pengaruh Penerapan Media Slide *PowerPoint* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang”. Rumusan masalah dalam penelitian ini: Bagaimana hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan media slide *PowerPoint* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang? Bagaimana hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media slide *PowerPoint* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang? Adakah perbedaan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang diterapkan media slide *PowerPoint* dengan hasil belajar siswa kelas kontrol yang tidak diterapkan media slide *PowerPoint* pada mata pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang? Skripsi ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif yang menekankan pada suatu penelitian yang benar-benar dilakukan. Dari analisis tersebut maka diperoleh kesimpulan yaitu: hasil belajar siswa III.A (Kelas Eksperimen) di MI Ahliyah 2 Palembang yang diterapkan media

slide *PowerPoint*, tergolong sedang dengan presentase 72 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa pada saat posttest. Sedangkan hasil belajarsiswa kelas III.B (Kelas Kontrol) di MI Ahliyah 2 Palembang yang tidak diterapkan media slide *PowerPoint*, tergolong sedang dengan presentase 64 %. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai belajar siswa pada saat posttest. Dari analisis data hasil belajar siswa di MI Ahliyah 2 Palembang, tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa kelas III.A (Kelas Eksperimen) yang diterapkan media slide *PowerPoint* dengan hasil belajar siswa kelas III.B (Kelas Kontrol). Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan perhitungan uji t yaitu: perhitungan ($t_0 = 0,671$) dan besarnya “t” yang tercantum pada Tabel Nilai t ($t_{5\%} = 2,01$ dan $t_{1\%} = 2,68$) maka dapat diketahui bahwa t_0 adalah lebih kecil dari pada t yaitu $2,01 > 0,671 < 2,68$.⁸

2. Miftahul Wahidah, 2017. “Penerapan Media *PowerPoint* Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang”. Permasalahan yang akan di pecahkan dalam penelitian ini adalah penerapan atau penggunaan media *PowerPoint* dalam pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang. Metode penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif adapun jenisnya adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 1). Penerapan pembelajaran bahasa Indonesia meteri berbicara dengan

⁸ Izza Darina Noprianti dan Ahmad Syarifuddin, *Pengaruh Penerapan Media Slide PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang* (Januari, 2015)

menggunakan media *PowerPoint* interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang.

2). Pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan *PowerPoint* interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas I di SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang dilaksanakan selama dua siklus. Siklus I dilaksanakan selama satu kali pertemuan. Sebelum waktu pra-siklus peneliti melakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam keterampilan dalam berbicara. Pertemuan siklus I peneliti memulai menerapkan pembelajaran menggunakan media *PowerPoint* interaktif dan peneliti melakukan *Post-test* untuk mengetahui hasil akhir siswa pada pertemuan siklus I dari penerapan media *PowerPoint* interaktif. Pada siklus II Peneliti masih menerapkan media *PowerPoint* interaktif dan peneliti melakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir siswa pada pertemuan siklus II dari penerapan media *PowerPoint* interaktif. 3). Peneliti melakukan evaluasi (*pre-test* dan *post-test*) setiap pertemuan dengan menggunakan tes lisan. Pada pra-siklus (*pre-test*) peneliti menyuruh siswa untuk bercerita tentang kegiatan yang dilakukan siswa selama sehari mulai dari pagi sampai malam hari. Pada siklus I peneliti memerintahkan siswa untuk bercerita sesuai dengan pengalaman siswa dan sama halnya dengan siklus II peneliti melaksanakan evaluasi juga demikian. Untuk menguji pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan yang berhubungan dengan materi yang telah disampaikan oleh peneliti. Jadi setelah peneliti menyampaikan materi/bercerita siswa diberi

pertanyaan yang nantinya akan di jawab oleh siswa pada lembar yang sudah di siapkan oleh peneliti. Adapun hasil dari nilai siswa pada siklus I pertemuan pertama yaitu siswa yang belum tuntas sebanyak 17 siswa dari keseluruhan siswa kelas I. pada pertemuan kedua mengalami peningkatan sebanyak 19,1 %. Pada siklus. Pada siklus II Mengalami peningkatan sebanyak 47 % dari siklus I pertemuan kedua. Pada siklus II semakin berkurang siswa yang belum tuntas KKM. Yaitu sebanyak 2 siswa yang belum tuntas dari keseluruhan siswa. Sedangkan hasil dari pengamatan yang dilakukan peneliti mulai pra siklus sampai dengan siklus II mengalami peningkatan rata-rata, untuk pra siklus menunjukkan rata-rata 19,14, pada siklus I siswa mengalami peningkatan rata-rata 36, dan pada siklus II semakin meningkat rata-rata sebesar 51,6. Peningkatan pra siklus dengan siklus I sebanyak 45,98% dan peningkatan siklus I dengan siklus II sebanyak 43,33%. Berdasarkan hasil nilai tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran menggunakan media powerpoint interaktif dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.⁹

3. Anis Khoirunnisa, 2016. "Penggunaan Media *PowerPoint* Dalam Pembelajaran *Mufradat* Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015'. Permasalahan yang akan dipecahkan dalam penelitian ini yaitu bagaimana penggunaan media *PowerPoint* dalam meningkatkan penguasaan *Mufradat* siswa kelas 5 SD

⁹ Miftahul Wahidah, "Penerapan Media *PowerPoint* Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Malang, 2017).

Muhammadiyah Kauman Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa 1) Penggunaan media *PowerPoint* berpengaruh terhadap penguasaan siswa. 2) terdapat perbedaan yang signifikan antara penguasaan *Mufradat* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.¹⁰

4. Nira Elpira, Anik Ghufron, 2015. “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media Powerpoint terhadap minat dan hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan. Jenis penelitian ini quasi eksperiment dengan desain One-Group pretest-posttest design. Populasi penelitian ini adalah semua siswa kelas IV SD Muhammadiyah Sagan pada semester pertama Tahun Ajaran 2013/2014. Variabel penelitian meliputi variabel bebas (penggunaan media Powerpoint) dan variabel terikat (minat dan hasil belajar). Sample penelitian adalah siswa kelas IVA SD Muhammadiyah Sagan Tahun Ajaran 2013-2014. Penelitian ini dilaksanakan pada semester I Tahun Ajaran 2013-2014. Pengumpulan data menggunakan tes dan non tes. Instrumen pengumpulan data adalah tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda dan angket minat belajar. Data penelitian ini diambil dari data hasil tes dan non tes, dengan membandingkan rata-rata sebelum dan sesudah

¹⁰ Anis Khoirunnisa, “*Penggunaan Media PowerPoint Dalam Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015*” (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Yogyakarta, 2016)

pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media Powerpoint IPA terbukti berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar.¹¹

5. Fitria Aprilianti Rohmah, 2015. “Pengembangan Media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Tematik Integrative Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerapkan media pembelajaran slide dengan kelas kontrol dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 15 Bandung.

Penelitian ini berawal dari sebuah fenomena yang terjadi di SMAN 15 Bandung, terdapat hasil belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi yang rendah. Hal ini ditunjukkan oleh sebuah data awal berupa daftar nilai rata-rata ulangan harian kelas XI IPS pada mata pelajaran akuntansi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* (eksperimen semu) dengan bentuk desain penelitian *Nonequivalent Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah semua kelas XII IPS SMAN 15 Bandung, dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel yang digunakan adalah *Sample Purposive*, artinya dengan memilih 2 kelas dari 5 kelas yang ada. Kelas XI IPS 2 dijadikan sebagai kelas eksperimen dan kelas XII IPS 3 Sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data untuk hasil belajar siswa diperoleh dengan memberikan test dalam bentuk soal uraian yang diberikan sebanyak dua kali yaitu *pretest* dan *posttest*. Teknik pengolahan data menggunakan

¹¹ Nira Elpira, Anik Ghufon, “Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD” (April, 2015)

uji normalitas, homogenitas, dan pengujian hipotesis. Untuk pengujian hipotesis, apabila data berdistribusi normal maka menggunakan uji beda rata-rata (uji t), sedangkan apabila terdapat data yang tidak berdistribusi normal, maka menggunakan uji *Wilcoxon*.

Berdasarkan hasil pengolahan data pada diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,656$, $t_{tabel} = 1,993$, taraf nyata ($\alpha = 0,05$). Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang artinya terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas yang menerapkan media pembelajaran slide dengan kelas yang tidak menerapkan media pembelajaran slide dengan kelas yang tidak menerapkan media pembelajaran slide dalam mata pelajaran akuntansi di SMAN 15 Bandung.¹²

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti dengan penelitian sebelumnya dapat dilihat dari table berikut ini.

Tabel 2.1
Tabel Orisinalitas Penelitian

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Izza Darina Noprianti dan Drs. Ahmad Syarifuddin, M.Pd.I., 2015 Pengaruh Penerapan Media Slide <i>PowerPoint</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada	a. Menggunakan Media Slide <i>PowerPoint</i> Terhadap Hasil Belajar.	a. jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif b. Lokasi penelitian

¹² Fitria Aprilianti Rohmah, "Pengembangan Media Pembelajaran *PowerPoint* Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Tematik Integrative Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang". (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah, 2015)

	Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang		
2.	Miftahul Wahidah, 2017. "Penerapan Media <i>PowerPoint</i> Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang"	a. Menggunakan Media <i>PowerPoint</i> Interaktif	a. Penelitian sebelumnya merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) b. Lokasi Penelitian c. Penelitian sebelumnya ingin meningkatkan keterampilan berbicara siswa
3.	Anis Khoirunnisa, 2016. "Penggunaan Media <i>PowerPoint</i> Dalam Pembelajaran <i>Mufradat</i> Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015'	a. Menggunakan Media pembelajaran <i>PowerPointi</i> b. Meneliti Kelas V	a. Penelitian sebelumnya merupakan penelitian kuantitatif b. Lokasi penelitian c. Penelitian sebelumnya untuk menambah <i>Mufradat</i>
4.	Nira Elpira, Anik Ghufron, 2015. Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD.	a. Menggunakan Media <i>PowerPoint</i> terhadap minat dan hasil belajar	a. jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. b. Lokasi Penelitian c. Peneliti sebelumnya menggunakan variable Minat dan Hasil Belajar

5.	Fitria Aprilianti Rohmah, 2015. "Pengembangan Media Pembelajaran <i>PowerPoint</i> Interaktif Melalui Pendekatan Saintifik Untuk Pembelajaran Tematik Integrative Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang"	a. Menggunakan pembelajaran <i>PowerPoint</i> Interaktif	a. jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. b. Lokasi Penelitian c. Peneliti sebelumnya menggunakan pendekatan saintifik
----	---	--	--

B. Kajian Teori

1. Media Pembelajaran Interaktif *PowerPoint*

a. Media Pembelajaran Interaktif

1) Pengertian Media

Media adalah sebuah alat yang mempunyai fungsi menyampaikan pesan. Media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran. Pembelajaran adalah proses komunikasi antara pembelajar, pengajar, dan bahan ajar. Maka dapat dikatakan bahwa bentuk komunikasi tidak akan berjalan tanpa bantuan sarana untuk menyampaikan pesan. Bentuk-bentuk stimulus dapat digunakan sebagai media, diantaranya adalah hubungan atau interaksi manusia, realitas, gambar bergerak, atau tidak, tulisan dan suara direkam. Dengan kelima bentuk stimulus ini akan membantu

pembelajar mempelajari bahan pelajaran. Atau dapat disimpulkan bahwa bentuk-bentuk stimulus dapat dipergunakan sebagai media adalah suara, lihat, dan gerakan.¹³

Media memiliki konotasi yang terlalu luas dan kompleks. Kesulitan mendefinisikan media sangat terasa apalagi di kaitkan dengan beberapa istilah lain seperti sistem penyajian dan teknologi pembelajaran. Media (*singular medium*) berasal dari bahasa latin yang berarti *antara* atau *perantara*, yang merujuk pada sesuatu yang dapat menghubungkan informasi *antara* sumber dan penerima informasi. Smaldino, Lowther, dan Rusell memandang Media sebagai alat komunikasi (*means of communication*). Media adalah saluran informasi (*channels of communication*) begitu kata Newby dkk. Adapun saluran komunikasi adalah alat yang membawa pesan dari seseorang individu ke individu lainnya. Media juga dipandang sebagai bentuk-bentuk komunikasi massa yang melibatkan sistem symbol dan peralatan produksi dan distribusi.

Dalam study komunikasi, istilah *media* sering di letakkan pada kata *massa*, *mass media*, yang perwujudannya dapat dilihat dalam bentuk surat kabar, majalah, radio, video, televisi, komputer internet & intranet, dan sebagainya. Seiring dengan kemajuan teknologi informasi, *media* menjadi satu kajian menarik dan

¹³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 3.

banyak diminati pada hamper seluruh disiplin ilmu walaupun dengan penamaan sedikit berbeda. Misalnya, Media telekomunikasi, media dakwah, pembelajaran bahasa mediasi komputer, media pembelajaran dan seterusnya. Dalam bidang komunikasi sosial, istilah media sering dilekatkan dengan sosial atau disebut dengan media sosial atau ada yang menyebutnya jarring sosial, yang saat ini sangat di gemari dimana-mana.¹⁴

Istilah media sering digunakan secara sinonim dengan teknologi pembelajaran. Hal ini dapat dimaklumi karena dalam perkembangan awal teknologi pembelajaran memberikan penekanan pada tiga unsur utama; *guru, kapur, dan buku teks* yang merupakan intisari media pembelajaran. Bahkan, Seels and Richey menurunkan definisi dari *Commision Of Instructional Technologies* sebagai berikut:

*In its more familiar sense it means that media born of the communication revolution which can be used for instructional purposes alongside of the teacher, textbook, and blackboard... the pieces that make up instructional technology television, films, overhead projectors, computer and other items of 'hardware' and 'Software'...*¹⁵

Berdasarkan definisi tersebut, media lahir dari revolusi komunikasi yang dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran. Jadi, istilah media mengacu pada segala sesuatu yang berfungsi untuk membawa dan menyampaikan informasi antara sumber dan

¹⁴ Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 5.

¹⁵ Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, 6.

penerima informasi untuk membawa dan menyampaikan informasi antar sumber dan penerima informasi. Misalnya video, televisi, bahan cetak, komputer, dan instruktur dianggap sebagai media karena berfungsi membawa pesan untuk tujuan pembelajaran. Tujuan media adalah untuk memfasilitasi berlangsungnya komunikasi.¹⁶

2) Pengertian Pembelajaran

Istilah pembelajaran dapat dipahami melalui dua kata, yakni *construction* dan *instruction*. *Construction* dilakukan untuk peserta didik (dalam hal ini peserta didik pasif), sedangkan *instruction* dilakukan oleh peserta didik (di sini, peserta didik aktif). Namun prinsip konstruktivisme yang menekankan bahwa peserta didik hanya belajar dengan mengonstruksi pengetahuan, yang berarti bahwa belajar membutuhkan manipulasi materi yang dipelajari secara aktif, bukan secara pasif. Jika *instruction* (Pembelajaran) dimaksudkan untuk mengembangkan sistem belajar secara umum, maka pembelajaran harus mengembangkan *construction*. *Instruction* bukan dinamakan pembelajaran selama tidak mengembangkan *construction*. Oleh karena itu, pembelajaran dapat di definisikan “*as anything that is done purposely to facilitate learning*”. Artinya pembelajaran dapat dipahami sebagai segala

¹⁶ Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, 6.

sesuatu yang dilakukan dengan maksud untuk memfasilitasi belajar.¹⁷

Pembelajaran juga dipahami sebagai upaya yang disengaja untuk mengelola kejadian atau peristiwa belajar dalam memfasilitasi peserta didik sehingga memperoleh tujuan yang dipelajari. Dengan demikian dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah semua bentuk fisik yang digunakan pendidik untuk menyajikan pesan dan memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan pembelajaran.¹⁸

3) Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah semua bentuk peralatan fisik yang didesain secara terencana untuk menyampaikan informasi dan membangun interaksi, peralatan fisik yang dimaksud mencakup benda asli, bahan cetak, visual, audio, audio-visual, multimedia, dan web. Peralatan tersebut harus dirancang dan dikembangkan secara sengaja agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan tujuan pembelajaran, peralatan tersebut harus dapat digunakan untuk menyampaikan informasi yang berisi pesan-pesan pembelajaran agar peserta didik dapat mengonstruksi pengetahuan dengan efektif dan efisien. Selain itu, interaksi antara pendidik dengan peserta didik, peserta didik satu dengan peserta didik yang

¹⁷ Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, 6.

¹⁸ *Ibid.*, 7.

lainnya, serta antara pendidik, peserta didik dengan sumber belajar dapat terbangun dengan baik.¹⁹

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar dalam pembelajaran di kelas.²⁰

Dari keseluruhan pengertian diatas dapat dikatakan bahwa substansi dari media pembelajaran adalah : 1) bentuk saluran, yang digunakan untuk menyalurkan pesan, informasi atau bahan pelajaran kepada penerima pesan atau pembelajar; 2) berbagai jenis komponen dalam lingkungan pembelajar yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar; 3) bentuk alat fisik yang dapat menyajikan pesan serta merangsang pembelajar untuk belajar; dan 4) Bentuk-bentuk komunikasi dan metode yang dapat merangsang pembelajar untuk belajar, baik cetak maupun audio, visual, dan audio-visual.²¹

¹⁹ Yaumi, *Media & Teknologi Pembelajaran*, 6.

²⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 4.

²¹ Ibid., 5.

4) Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran

a) Tujuan Media Pembelajaran

Tujuan media pembelajaran sebagai alat bantu pembelajaran untuk:

- (1) Mempermudah proses pembelajaran di kelas,
- (2) Meningkatkan efisiensi proses pembelajaran,
- (3) Menjaga relevansi antara materi pelajaran dengan tujuan belajar,
- (4) Membantu konsentrasi pembelajar dalam proses pembelajaran.²²

b) Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran baik secara umum maupun khusus sebagai alat bantu pembelajaran bagi pengajar dan pembelajar. Jadi manfaat media pembelajaran adalah:

- (1) Pengajaran lebih menarik perhatian pembelajar sehingga dapat menumbuhkan motivasi pelajar,
- (2) Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya, sehingga dapat lebih difahami pembelajar, serta memungkinkan pembelajar menguasai tujuan pengajaran dengan baik,
- (3) Metode pembelajaran bervariasi, tidak hanya semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata

²² Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 5.

lisan pengajar, pembelajar tidak bosan dan pengajar tidak kehabisan tenaga,

- (4) Pembelajar lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengarkan penjelasan dari pengajar saja, tetapi juga aktivitas lain yang dilakukan seperti: mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, dan lain-lain.²³

c) Fungsi Media Pembelajaran

Media pembelajaran berfungsi untuk merangsang pembelajaran dengan:

- (1) Menghadirkan objek sebenarnya dan objek yang langka,
- (2) Membuat duplikasi dari objek yang sebenarnya,
- (3) Membuat konsep abstrak ke konsep konkret,
- (4) Memberi kesamaan persepsi,
- (5) Mengatasi hambatan waktu tempat, jumlah, dan jarak,
- (6) Menyajikan ulang informasi secara konsisten, dan
- (7) Memberi suasana belajar yang menyenangkan, tidak tertekan, santai, dan menarik, sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.²⁴

Selain fungsi diatas, Livie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran yang khususnya pada media

²³ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 5.

²⁴ *Ibid.*, 7.

visual yaitu fungsi atensi, fungsi afektif, fungsi kognitif, dan fungsi kompensatoris. Masing masing fungsi tersebut, dapat di jelaskan sebagai berikut:

- a) Fungsi atensi, media visual merupakan inti, menarik dan mengarah perhatian pembelajar untuk berkonstrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pembelajaran.
- b) Fungsi afektif, media visual dapat terlihat dari tingkat kenikmatan pembelajar ketika belajar teks bergambar. Gambar atau lambing visual akan menggugah emosi dan sikap pembelajar.
- c) Fungsi kognitif, media visual mengungkapkan bahwa lambing visual memperlancar pencapaian tujuan untuk memahami dan mendengar informasi atau pesan yang terkandung dalam gambar.
- d) Fungsi kompensatoris, media visual memberikan konteks untuk memahami teks membantu pembelajar yang lemah dalam membaca untuk mengorganisasikan informasi dalam teks mengingatkannya kembali.²⁵

d) Klasifikasi Media

Berikut adalah jenis-jenis media pembelajaran:

²⁵ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 8.

(1) Media *Audio* adalah penyajian pengajaran atau pengetahuan melalui pendidikan audio dan pengalaman mendengar. Jenis alat yang dikategorikan dalam media *Audio*, yaitu: Audio kaset, radio, laboratorium bahasa, dan lain-lain.

(2) Media *Visual* adalah jenis penyajian atau pengetahuan melalui pendidikan menggunakan indera penglihatan. Jenis alat yang dikategorikan dalam media *Visual*, yaitu: sketsa, gambar, foto, diagram, table, dan lain-lain.

(3) Media Audio-Visual adalah seperangkat alat yang dapat memproyeksikan gambar bergerak dan bersuara. Paduan antara gambar dan suara membentuk karakter sama dengan objek aslinya. Alat-alat yang termasuk dalam kategori media audio-visual, adalah televisi, video-VCD, sound slide, dan film.²⁶

e) Interaktif

Pengertian interaktif menurut Warsita terkait dengan komunikasi dua arah. Komponen komunikasi dalam multimedia interaktif (berbasis komputer) adalah hubungan antara manusia (sebagai user/pengguna produk) dan komputer (software/ aplikasi/produk dalam format file tertentu biasanya dalam bentuk CD). Dengan demikian produk/CD/aplikasi yang

²⁶ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 119.

diharapkan memiliki hubungan dua arah/ timbal balik antara software/ aplikasi dengan user-nya. Interaktifitas dalam multimedia diberikan batasan sebagai berikut (1) pengguna (user) dilibatkan untuk berinteraksi dengan program aplikasi, (2) aplikasi informasi interaktif bertujuan agar pengguna bisa mendapatkan hanya informasi yang diinginkan saja tanpa harus melahap semuanya.

Menurut Cheng multimedia interaktif dirancang untuk menawarkan untuk pembelajaran yang interaktif dalam bentuk 3D, grafik, suara, video, animasi dan menciptakan interaksi. Sedangkan menurut Heinich mengemukakan kumpulan materi pembelajaran yang menyertakan lebih dari satu jenis media yang disusun dalam satu topik yang di dalamnya terdapat film strip, slide, video-tape, rekaman, gambar, OHP, film pendek, peta, lembar kerja, grafik, bagan, brosur, objek nyata dan model.²⁷

Karakteristik terpenting pada media pembelajaran interaktif adalah bahwa siswa tidak hanya memperhatikan penyajian atau objek, tetapi dipaksa untuk berinteraksi selama mengikuti pelajaran. Menurut Miarso paling sedikit ada tiga macam interaksi yang dapat diidentifikasi. Pada tingkat pertama siswa dengan sebuah program, misalnya mengisi

²⁷ Darmawaty dan Sahat, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi*, (Universitas Negeri Medan, 2015), 191.

blanko pada teks yang terprogram. Tingkat berikutnya siswa berinteraksi dengan mesin, misalnya mesin pembelajaran, simulator, laboratorium bahasa atau terminal komputer. Bentuk ketiga media interaktif adalah yang mengatur interaksi antar siswa secara teratur tetapi tidak terprogram.²⁸

b. PowerPoint

Slide adalah gambaran transparansi dalam bentuk positif yang merupakan karya fotografi, dalam ukuran 2x2 inci (atau \pm 5x5 cm), yang dapat diproyeksikan dengan menggunakan slide *projector* pada layar, untuk keperluan pembelajaran mandiri, kelompok, pembelajaran di kelas atau presentasi pada kegiatan pelatihan. Slide dapat digunakan dengan memproyeksi secara manual atau menggunakan remote kontrol dari jarak tertentu atau secara *sunctape* (operasi secara otomatis bersama suara). Slide, dapat pula disertai dengan suara (audio) ataupun tanpa suara.²⁹

1) Kelebihan Slide

Kelebihan Slide sebagai media pembelajaran, sebagai berikut: (a) dapat dibuat sendiri dan materinya disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar, audiens, penonton oleh pengajar, penatar, pelatih. (b) dapat di sajikan pada sasaran kelompok atau individual. (c) teknik penyajian dilakukan sambil diskusi, sebab tahapan-tahapan penyajian *slide* dapat diatur secara manual oleh pengajar,

²⁸ Darmawaty dan Sahat, *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi*, (Universitas Negeri Medan, 2015), 191.

²⁹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 197.

penatar, dan pelatih. (d) tahan untuk digunakan berulang-ulang dan urutannya dapat disusun sesuai kebutuhan materi dan tujuan yang ingin dicapai. (e) dapat di proyeksikan dari bagian belakang pembelajar, peserta penataran, pelatihan, dengan menggunakan layar dinding, kain, atau, layar OHP, (f) mudah untuk diganti susunannya atau urutannya, (g) sangat praktis, mudah dibawa kemana-mana asal tersedia fasilitas listrik dan mudah dalam penggunaannya. (h) materi atau gambar slide dapat diambil dari buku pelajaran, majalah, gambar, atau objek lainnya. (i) dapat mewakili obyek yang besar atau obyek asli yang sulit dibawa ke kelas. (j) Objek yang sangat kecil dapat diperbesar dengan memperbesar proyeksi sewaktu pemotretan.³⁰

2) Kelemahan Slide

Kelemahan media slide, baik pada produksi maupun penggunaannya, antara lain sebagai berikut: (a) memproduksi film slide merupakan keterampilan fotografi, sehingga bagi pengajar merupakan hal yang sulit. Apabila seorang pengajar dapat melakukannya, tentu saja ia mengeluarkan biaya yang cukup banyak. Untuk pembuatan suatu gambar memerlukan peralatan khusus seperti kamera foto, untuk memotret dengan posisi *closeup*, dan sampai pada memproduksi memerlukan keterampilan atau keahlian khusus dalam memotret dan reproduksi, (c) Bingkai slide

³⁰ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 200.

yang terbuat dari karton sering menimbulkan kemacetan saat projector dioperasikan dan tentu akan mengganggu situasi belajar, (d) Susunan bingkai slide mudah tertukar atau terbalik penyusunannya. (e) desain film slide yang digabungkan dengan rekaman suara memerlukan peralatan lain secara butuh penanganan yang baik. (f) Film slide, yang tersimpan dengan baik, mudah terkena debu, jamur, atau terkena sidik jari. Penyimpanan serta memelihara yang kurang baik dapat mengakibatkan kerusakan total pada hasil produksi film slide membutuhkan biaya dan waktu yang cukup banyak.³¹

Slide disini peneliti mengambil dari fitur yang terdapat dalam aplikasi Microsoft Office *PowerPoint*, sehingga pembahasan teori ini akan lebih fokus terhadap Microsoft Office *PowerPoint*.

Microsoft *PowerPoint* adalah program aplikasi presentasi yang merupakan salah satu program aplikasi dibawah aplikasi di bawah Microsoft Office program komputer dan tampilan ke layar dengan menggunakan bantuan layar lcd proyektor, keuntungan terbesar dari program ini adalah tidak perlunya pembelian piranti lunak karena sudah berada di dalam *Microsoft Office* program komputer. Jadi, pada waktu penginstalan program microsoft office dengan sendirinya program ini akan terinstall. Hal ini akan

³¹ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 200.

mengurangi beban hambatan pengembangan pembelajaran dengan komputer.³²

Program *PowerPoint* dirancang untuk mampu menampilkan program multimedia dengan menarik, mudah dalam pembuatan, mudah dalam penggunaan dan relatif murah, karena tidak membutuhkan bahan baku selain alat untuk penyimpanan data. Powerpoint dapat digunakan melalui beberapa tipe penggunaan.

a) *Personal Presentation*: Pada umumnya powerpoint dapat digunakan untuk presentasi kuliah, *training*, seminar, *workshop*, dan lain lain. Pada penyajian ini, powerpoint sebagai alat bantu bagi instruktur/guru untuk presentasi menyampaikan materi dengan bantuan dengan media powerpoint.

b) *Stand Alone*: Pada pola penyajian ini, powerpoint dapat dirancang khusus untuk pembelajaran individu yang bersifat interaktif, meskipun kadar interaktifnya tidak terlalu tinggi namun powerpoint mampu menampilkan *feedback* yang sudah diprogram.³³

Selain fasilitas yang di kemukakan diatas, pada program komputer juga disediakan program hyperlink. Hyperlink yaitu fasilitas yang disediakan untuk menghubungkan dengan file-file lain. Fasilitas ini sangat penting dan sangat mendukung

³² Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 147.

³³ Ali Mudoffir, *Desain Pembelajaran Inovatif: dari teori ke praktik*, 157.

pembelajaran, sebab program hyperlink ini dapat terhubung ke program lain yang pada komputer dan atau ke jaringan internet, apabila komputer yang digunakan telah tersambung dengan program internet. Hyperlink atau hubungan dalam satu program akan memungkinkan programer memberikan umpan balik secara langsung terhadap psoses pembelajaran. Hubungan dengan program lain akan memperkaya fasilitas yang mendukung pembelajaran dan hubungan dengan internet akan membuka berbagai kemungkinan pembelajaran yang lebih, pribadi dan otentik.

Pembuatan *hyperlink* adalah dengan memilih obyek yang akan link ke program lain atau internet. Langkahnya yaitu sesudah memilih objek kita meng klik menu *insert* dan kemudian mengklik menu *Hyperlink*, akan muncul dialog *box* dan kemudian kita menuliskan alamat yang di tuju, misalnya sebuah file atau sebuah situs web dan kemudian mengclick *OK*, maka objek itu akan tersambung ke alamat yang ditulis. Cara yang kedua adalah melalui menu *Slide Show* dan kemudian menekan *action setting*, sesudah itu akan muncul *dialog box*. Maka dengan mengisikan alamat dan mengklik *OK*, obyek akan tersambung ke alamat yang di inginkan.³⁴

³⁴ Hujair AH Sanaky, *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, 151.

c. Perencanaan, Pengelolaan, dan Evaluasi

a. Pengertian Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana yaitu pengambilan keputusan tentang apa yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, proses suatu perencanaan harus dimulai dari penetapan tujuan yang akan dicapai melalui analisis kebutuhan serta dokumen yang lengkap, kemudian langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut.³⁵

Terry mengungkapkan bahwa perencanaan itu pada dasarnya adalah penetapan pekerjaan yang harus dilaksanakan oleh kelompok untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Dari pengertian di atas, maka setiap perencanaan minimal harus memiliki empat unsur sebagai berikut:

- (1) Adanya Tujuan yang harus dicapai.
- (2) Adanya strategi untuk mencapai tujuan.
- (3) Sumber daya yang dapat mendukung.
- (4) Impelementasi setiap keputusan.³⁶

b. Pengertian, Tujuan Pengelolaan

1) Pengertian Pengelolaan

Pengelolaan itu berakar dari kata “kelola” dan istilah lainnya yaitu “manajemen” yang artinya ketatalaksanaan, tata pimpinan. Maka disimpulkan pengelolaan itu adalah

³⁵ Wina sanjaya, *Perencanaan & desain sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2008), 23.

³⁶ Wina sanjaya, *Perencanaan & desain sistem Pembelajaran*, 23.

pengadministrasian, pengaturan atau penataan suatu kegiatan
Atau proses yang memberikan pengawasan pada semua hal
yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan
pencapaian tujuan.³⁷

2) Tujuan Pengelolaan

a) Tujuan umum pendidikan, yakni pembentukan manusia
pancasila yang ditetapkan oleh pemerintah biasanya
melalui undang-undang.

b) Tujuan institusional, yakni tujuan lembaga pendidikan
berupa niat dan harapan siswa.

c) Tujuan kurikuler, yakni tujuan bidang studi/mata pelajaran
program-program pendidikan sesuai kurikulum lembaga
pendidikan.

d) Tujuan instruksional, yakni tujuan proses belajar dan
mengajar yaitu tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan
pendidikan sehari-hari.³⁸

c. Pengertian, Fungsi, dan Tujuan Pembelajaran

1) Pengertian Evaluasi

Evaluasi yaitu suatu tindakan untuk menentukan nilai
sesuatu. Dalam artian luas, evaluasi adalah suatu proses
dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan

³⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta:Rineka Cipta, 1996), 196.

³⁸ Nana Sudiana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2005), 56-57.

informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternative-alternatif keputusan.³⁹

Menurut Tardif evaluasi berarti proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.⁴⁰

2) Fungsi Evaluasi

- a) Untuk memberikan umpan balik (feedback) kepada guru sebagai dasar untuk memperbaiki proses belajar – mengajar, serta mengadakan perbaikan program bagi murid.
- b) Untuk memberikan angka yang tepat tentang kemajuan atau hasil belajar dari setiap murid. Antara lain digunakan dalam rangka pemberian laporan kemajuan belajar murid kepada orang tua, penentuan kenaikan kelas serta penentuan lulus tidaknya seorang murid.
- c) Untuk menentukan murid di dalam situasi belajar – mengajar yang tepat, sesuai dengan tingkat kemampuan (dan karakteristik lainnya) yang dimiliki oleh murid.
- d) Untuk mengenal latar belakang (psikologis, fisik, dan lingkungan) murid yang mengalami kesulitan belajar,

³⁹ Sri Esti Wuryani Djiwandono, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Gramedia, 2009), 397.

⁴⁰ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), 139.

nantinya dapat dipergunakan sebagai dasar dalam pemecahan kesulitan – kesulitan belajar yang timbul.⁴¹

3) Tujuan Pembelajaran

Tujuan evaluasi dapat dilihat dari dua segi, tujuan umum dan tujuan khusus. L. Pasaribu dan Sinjutak, menegaskan bahwa :

- a) Tujuan umum dari evaluasi adalah sebagai berikut : (1). Mengumpulkan data – data yang membuktikan taraf kemajuan murid dalam mencapai tujuan yang diharapkan. (2). Memungkinkan pendidik/guru menilai aktivitas/pengalaman yang didapat. (3). Menilai metode mengajar yang dipergunakan.
- b) Tujuan khusus dari evaluasi adalah berikut ini : (1) Merangsang kegiatan siswa. (2) Menemukan sebab – sebab kemajuan atau kegagalan. (3) Memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan, perkembangan dan bakat siswa yang bersangkutan. (4) Memperoleh bahwa laporan tentang perkembangan siswa yang diperlakukan orang tua dan lembaga pendidikan. (5) Memperbaiki mutu pelajaran/cara belajar dan metode belajar.⁴²

⁴¹ Abu Ahmadi, “*Psikologi Belajar*”. (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), 200-201.

⁴² Abu Ahmadi, “*Psikologi Belajar*”. 199-200.

2. Pembelajaran tematik

Pembelajaran tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam tema dengan proses pembelajaran yang bermakna disesuaikan dengan perkembangan siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan berkaitan dengan pengalaman dan lingkungan siswa.⁴³

Pembelajaran tematik sebagai model pembelajaran termasuk salah satu atau jenis daripada model pembelajaran terpadu. Istilah pembelajaran tematik pada dasarnya adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada siswa.⁴⁴

Istilah model pembelajaran terpadu sebagai konsep sering di persamakan dengan *intergrated teaching and learning, integrated curriculum approach, a coherent curriculum approach*. Jadi berdasarkan istilah tersebut, maka pembelajaran terpadu pada dasarnya lahir salah satunya dari pola pendekatan kurikulum yang terpadu. (*intigrated curriculum approach*).

Studi terpadu adalah studi dimana siswa dapat mengeksplorasi pengetahuan mereka dalam berbagai mata

⁴³ Sa'dun akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 17.

⁴⁴ Trianto ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia kelas Awal SD/MI)* (Jakarta: Kencana, 2016), 147.

pelajaran yang berkaitan dengan aspek-aspek tertentu dari lingkungan mereka. Ia melihat pertautan antara kemanusiaan, seni komunikasi, ilmu pengetahuan alam, matematika, studi sosial, musik, dan seni. Keterampilan pengetahuan dikembangkan dan diterapkan pada lebih dari satu wilayah studi.⁴⁵

a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

1) Pengertian RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup satu kompetensi dasar yang terdiri atas satu atau beberapa indikator untuk satu kali pertemuan atau lebih.⁴⁶

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar siswa dalam upaya mencapai kompetensi. Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) secara lengkap dan sistematis. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)

⁴⁵ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia kelas Awal SD/MI)* (Jakarta: Kencana, 2016) 127.

⁴⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2017), 125.

disusun dari kompetensi dasar yang akan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.⁴⁷

Khusus untuk RPP tematik, pengertian satu KD adalah satu KD untuk setiap mata pelajaran. Maksudnya, dalam penyusunan RPP tematik, guru harus mengembangkan tema berdasarkan satu KD yang terdapat dalam setiap mata pelajaran yang dianggap relevan.⁴⁸

2) Prinsip-prinsip pengembangan RPP

Berbagai prinsip dalam mengembangkan atau menyusun RPP dapat dijelaskan sebagai berikut.

a) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik.

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan jenis kelamin, kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan siswa.

b) Mendorong partisipasi aktif siswa

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada siswa untuk mendorong motivasi, minat,

⁴⁷ Sa'dun akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 39.

⁴⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2017), 125.

kreatifitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan semangat belajar.

(1) Mengembangkan budaya membaca dan menulis.

Proses pembelajaran dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan ekspresi dalam berbagai bentuk tulisan. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut RPP membuat rancangan program pemberian umpan balik positif, pengetahuan, pengayaan, dan remedial.

(2) Keterkaitan dan keterpaduan.

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara SK, KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam suatu keutuhan pengalaman belajar, RPP disusun dengan mengkamodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

(3) Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi.

RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan informasi secara integrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.⁴⁹

(4) Alat dan media yang digunakan untuk memperlancar pencapaian kompetensi dasar, serta sumber bahan yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran tematik sesuai dengan kompetensi dasar yang harus dikuasai.⁵⁰

c) Komponen dan langkah-langkah pengembangan RPP

(1) Mencantumkan identitas

Identitas meliputi: sekolah, kelas/semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, alokasi waktu.

(2) Mencantumkan tujuan pembelajaran

Tujuan pembelajaran memuat penguasaan kompetensi yang bersifat operasional yang ditargetkan/ dicapai dalam RPP. Guru merumuskan tujuan pembelajaran dengan tujuan agar mereka dapat melakukan pemilihan materi, metode, media,

⁴⁹ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu* (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2017), 125-126.

⁵⁰ Sa'dun akbar, *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), 41,

dan urutan kegiatan, agar mereka memiliki komitmen untuk menciptakan lingkungan belajar sehingga tujuan tercapai dan membantu mereka dalam menjamin evaluasi yang benar.

Tujuan pembelajaran mengandung unsur *audience*, *behavior*, *condition*, dan *degree*. *Audience* adalah siswa yang menjadi subyek tujuan pembelajaran tersebut, *behavior* merupakan kata kerja yang mendeskripsikan kemampuan *audience* setelah pembelajaran. Kata kerja ini merupakan jantung dari rumusan tujuan pembelajaran dan harus terukur. *Condition* merupakan situasi pada saat tujuan tersebut diselesaikan, *degree* merupakan standar yang harus dicapai oleh *audience* sehingga dapat dinyatakan telah mencapai tujuan.

(3) Mencantumkan materi pembelajaran

Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus diketahui adalah bahwa materi dalam RPP merupakan pengembangan dari materi pokok yang terdapat dalam silabus. Oleh karena itu, materi pembelajaran dalam RPP merupakan pengembangan dari materi pokok yang terdapat

dalam silabus. Oleh karena itu, materi pembelajaran dalam RPP harus dikembangkan secara rinci bahkan jika perlu guru dapat mengembangkannya menjadi buku siswa.

(4) Mencantumkan model/metode pembelajaran

Metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran. Penetapan ini diambil bergantung pada karakteristik pendekatan atau strategi yang dipilih. Selain itu, pemilihan metode bergantung pada jenis materi yang akan diajarkan kepada siswa. Ingatlah, tidak ada satu metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan semua materi.

(5) Mencantumkan langkah-langkah kegiatan pembelajaran

Untuk mencapai tujuan kompetensi dasar harus di cantumkan langkah-langkah kegiatan setiap pertemuan. Pada dasarnya, langkah-langkah kegiatan memuat pendahuluan/kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup, dan masing masing disertai alokasi waktu yang dibutuhkan. Akan tetapi, dimungkinkan dalam seluruh rangkaian

kegiatan, sesuai dengan karakteristik model yang dipilih, menggunakan sintaks yang sesuai dengan modelnya. Selain itu, apabila kegiatan disiapkan untuk lebih dari satu kali pertemuan, hendaknya diperjelas pertemuan ke satu dan pertemuan ke dua atau seterusnya.

(6) Mencantumkan media/alat/bahan/sumber belajar

Pemulihan sumber belajar mengacu pada perumusan yang terdapat dalam silabus. Jika memungkinkan, dalam suatu perencanaan disiapkan media, alat/bahan, dan sumber belajar. Apalagi aspek ini terpenuhi, penyusun harus mengeksplisitkan secara jelas media, alat, bahan, dan sumber belajar yang digunakan. Oleh karena itu, guru harus memahami secara benar pengertian media, alat, bahan, dan sumber belajar.

(7) Mencantumkan penilaian

Penilaian dijabarkan atas jenis atau teknik penilaian, bentuk instrumen, dan instrumen yang digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator dan tujuan pembelajaran. Dalam sajianya dapat dituangkan dalam bentuk matriks horizontal maupun vertikal. Dalam penilaian hendaknya dicantumkan

teknik, jenis, bentuk instrumen dan instrumen, kunci jawaban dan pedoman penskoranya.⁵¹

b. Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Tahapan ini merupakan pelaksanaan kegiatan proses belajar-mengajar sebagai unsur inti dari aktivitas pembelajaran yang dalam pelaksanaannya disesuaikan dengan rambu-rambu yang telah disusun dalam perencanaan sebelumnya. Secara prosedural langkah-langkah kegiatan yang ditempuh diterapkan ke dalam tiga langkah sebagai berikut:

1) Kegiatan awal/pembukaan

Tujuan kegiatan membuka pelajaran adalah:

- a) Untuk menarik perhatian siswa, yang dapat dilakukan dengan cara seperti menyakinkan siswa bahwa materi atau pengalaman belajar yang dilakukan berguna untuk dirinya dan melakukan interaksi yang menyenangkan.
- b) Menumbuhkan motivasi belajar siswa, yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga siswa merasa dekat.
- c) Memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang akan dilakukan, dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-

⁵¹ Abdul Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2017), 126-128.

tugas yang dilakukan dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan.

2) Kegiatan Inti

Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran. Dalam kegiatan ini dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga siswa mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pada waktu penyajian dan pembahasan tema, guru dalam penyajiannya hendaklah lebih berperan sebagai fasilitator. Selain itu guru juga harus mampu berperan sebagai model pembelajar yang baik bagi siswa. Artinya guru secara aktif dalam kegiatan belajar berkolaborasi dan berdiskusi dengan siswa dalam mempelajari tema atau subtema yang dipelajari.

Dengan demikian pada langkah kegiatan inti guru menggunakan strategi pembelajaran dengan upaya menciptakan lingkungan belajar sedemikian rupa agar murid aktif mempelajari permasalahan berkenaan dengan tema atau subtema.

Selama proses pembelajaran hendaknya guru selalu memberikan umpan agar anak berusaha mencari jawaban dari permasalahan yang dipelajari. Umpan dapat diberikan

guru melalui pertanyaan-pertanyaan menantang yang membangkitkan anak untuk berpikir dan mencari solusi melalui kegiatan belajar.

3) Kegiatan akhir (penutup)

Kegiatan akhir dapat diberikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang apa yang telah dipelajari siswa serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan siswa serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dikembalikan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan. Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan keterampilan, mengaplikasikan ide-ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis.⁵²

⁵² Abdul Majid, Pembelajaran Tematik Terpadu (Bandung: Remaja Rosda Karya Offset, 2017), 129-131.

c. Evaluasi Pembelajaran Tematik

Penilaian pembelajaran tematik adalah suatu usaha untuk mendapatkan berbagai informasi secara berkala, berkesinambungan, dan menyeluruh tentang proses dan hasil dari pertumbuhan dan perkembangan yang dicapai oleh anak didik melalui program kegiatan belajar.

1) Tujuan evaluasi pembelajaran tematik

- a) Mengetahui pencapaian indikator yang telah diterapkan.
- b) Memperoleh umpan balik bagi guru, untuk mengetahui hambatan yang terjadi dalam pembelajaran maupun efektivitas pembelajaran.
- c) Memperoleh gambaran yang jelas tentang perkembangan, pengetahuan, keterampilan, dan sikap siswa.
- d) Sebagai acuan dalam menentukan rencana tindak lanjut (remedial, pengayaan, dan pematapan)

2) Alat Penilaian

Alat penilaian dapat berupa tes dan non tes. Sistem penilaian menggunakan tes disebut dengan penilaian konvensional. Sistem penilaian tersebut kurang dapat menggambarkan kemampuan belajar siswa secara menyeluruh, sebab biasanya hasil belajar siswa digambarkan dalam bentuk angka-angka atau huruf-huruf

dimana gambaran maknanya sangat abstrak. Oleh karena itu untuk melengkapi kemampuan gambaran kemampuan belajar siswa secara menyeluruh, perlu dilengkapi dengan menggunakan teknik bukan tes.

Penilaian tes itu sendiri terdiri dari tes tulis, tes perbuatan dan tes lisan, penilaian non tes terdiri dari wawancara, portofolio, penugasan dan pengamatan.

Beberapa kompetensi dan kemampuan belajar siswa tidak bisa hanya diungkap hanya dengan menggunakan tes. Untuk mendapatkan hasil penilaian yang sesuai dengan kenyataan yang ada telah banyak dikembangkan perangkat penilaian non tes.

Bagian terpenting yang paling mendasar dari penilaian adalah melibatkan pengamatan siswa secara cermat dan sistematis dalam beragam konteks.⁵³

3) Aspek penilaian

Pada pembelajaran tematik penilaian dilakukan untuk mengkaji ketercapaian kompetensi dasar dan indikator pada tiap-tiap mata pelajaran yang terdapat dalam tema tersebut. Dengan demikian penilaian dalam hal ini tidak lagi terpadu terhadap tema, melainkan sudah terpisah-

⁵³ Trianto Ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia kelas Awal SD/MI)* (Jakarta: Kencana, 2016), 260-262.

pisah sesuai dengan dengan kompetensi dasar, hasil belajar, dan indikator mata pelajaran.⁵⁴



⁵⁴ Trianto ibnu Badar Al-Tabany, *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia kelas Awal SD/MI)*, 225-226.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pemilihan pendekatan ini bertujuan untuk mendeskripsikan pembelajaran menggunakan media interaktif *PowerPoint* kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember.

Penelitian kualitatif artinya penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, prinsip, motivasi, tindakan, dan lain – lain.⁵⁵

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* ini merupakan penelitian yang mana peneliti berangkat ke lapangan untuk mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan yang alamiah.⁵⁶ Pengumpulan data yang dilakukan yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember.

B. Lokasi penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember yang terletak di Jalan Urip Sumarhardjo Gg. Legog Tanggul Jember. Ketertarikan Peneliti dalam memilih Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember karna peneliti melihat penggunaan media Interaktif *Powerpoint* Ini memiliki banyak kelebihan.

⁵⁵ Lexy Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), 6.

⁵⁶ Lexy Moleong, *Metode Penelitian*, 26

C. Subjek Penelitian

Pada bagian ini dilaporkan jenis data dan sumber data. Uraian tersebut meliputi data apa saja yang telah di peroleh, siapa yang telah dijadikan informan atau subjek penelitian bagaimana data yang telah dicari sehingga validitasnya terjamin.⁵⁷ Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bapak Nawawi, M. Pd, Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember. Untuk memperoleh data tentang ketetapan penggunaan media serta fasilitas yang tersedia.
2. Bapak Syaifudin, S. Pd, Guru kelas V Madrasah 06 Jember. Untuk memperoleh data tentang proses pelaksanaan pembelajaran.
3. Ahmad Dani selaku siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Untuk memperoleh data tanggapan penggunaan media pembelajaran interkatif *Powerpoint*

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁵⁸ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipatif yang artinya peneliti

⁵⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan*, 46

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 310.

terlibat dengan kegiatan sehari – hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Selagi melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan sumber data, dan ikut merasakan suka datanya.⁵⁹ Adapun data yang telah diperoleh dari observasi adalah:

- a. Perencanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
- b. Pelaksanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Evaluasi Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topic tertentu.⁶⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara *semiterstruktur* (*semistruture interview*) yang merupakan wawancara dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan waawancara terstruktur, jenis ini untuk menemukan

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 312

⁶⁰ *Ibid.*, 317..

permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang di wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.⁶¹

Data yang telah diperoleh dengan metode wawancara ini adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
- b. Pelaksanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Evaluasi Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah upaya pengumpulan data dengan menyelidiki benda-benda tertulis, berupa catatan resmi (seperti : buku, majalah, dokumen ,peraturan-peraturan, notulen rapat dan lain-lain dan catatan ekspresif (seperti: catatan harian, biografi dan lain sebagainya).⁶² Hasil penelitian akan lebih kredibel apabila didukung oleh adanya foto-foto atau karya tulis akademik sudah ada.⁶³ Adapun data yang ingin diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah: profil, struktur organisasi, data guru, siswa, dan sarana prasarana Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember,

⁶¹ Ibid., 320.

⁶² Mundir, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Jember: Stain Jember Press, 2013), 186.

⁶³ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 329.

buku penilaian siswa, foto-foto kegiatan penelitian dan denah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember.

Data yang diperoleh melalui metode dokumentasi adalah sebagai berikut:

- a. Perencanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020
- b. Pelaksanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.
- c. Evaluasi Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

E. Analisis Data

Analisis data menurut Bodgan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistesisikannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.⁶⁴

Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif seperti yang dikemukakan Miles and Huberman, yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus

⁶⁴ Moleong, *Metodologi Penelitian*, 329.

menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu kondensasi data (*data condensation*), menyajikan data (*data display*), dan menarik kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan (*selecting*), pengerucutan (*focusing*), penyederhanaan (*simplifying*), peringkasan (*abstracting*), dan transformasi (*transforming*). Langkah-langkah analisis ditunjukkan sebagai berikut:

1. Kondensasi data (*data condensation*)

Miles, Huberman dan Saldana mengemukakan “ *data condensation refers to process of selecting data, focusing, simplifying, abstracting, and transforming the data that appear in written up field notes or transcriptions.*”⁶⁵ Dalam kondensasi data merujuk kepada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mengabstraksi, dan menstransformasi data yang terdapat pada catatan lapangan maupun transkrip dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :⁶⁶

a. *Selecting*

Pada tahap ini peneliti harus bertindak selektif yaitu menentukan dimensi-dimensi mana yang lebih penting hubungan-hubungan yang mungkin lebih bermakna dan sebagai konsekuensinya, informasi yang dapat dikumpulkan dan dianalisis. Informasi-informasi yang berhubungan dengan transifitas dan kontek sosial didalam proses

⁶⁵ Miles, Huberman dan Saldana, *Qualitative Data Analysis*, (Amerika :Sage, 2014), 10.

⁶⁶ *Ibid.*, 26.

pembelajaran dikumpulkan pada tahap ini. Peneliti mengumpulkan informasi tersebut untuk penelitian.

b. *Focusing*

Pada tahap ini peneliti memfokuskan data yang berhubungan dengan rumusan masalah penelitian. Tahap ini merupakan kelanjutan dari tahap seleksi data, peneliti hanya membatasi data yang berdasarkan rumusan masalah. Fokus data pada masalah pertama yaitu perencanaan media interaktif *Powerpoint* pada pembelajaran tematik, dalam rumusan masalah kedua yaitu pelaksanaan media interaktif *Powerpoint* pada pembelajaran tematik, dalam rumusan masalah yang ketiga evaluasi media interaktif *Powerpoint* pada pembelajaran tematik.

c. *Abstracting*

Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan – pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Pada tahap ini data yang telah terkumpul dievaluasi, khususnya yang berkaitan dengan kualitas dan kecukupan data.

d. *Simplifying and Transforming*

Data dalam penelitian selanjutnya disederhanakan dan di transformasikan dalam berbagai berbagai cara, yakni melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan data dalam satu pola yang lebih luas dan sebagainya. Untuk

menyederhanakan data, peneliti mengumpulkan data setiap proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran.

2. Penyajian Data (*data display*)

Alur yang kedua setelah kondensasi data yaitu penyajian sebagai bentuk informasi yang tersusun yang kemungkinan akan bias menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁶⁷ Dalam penelitian kualitatif penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks bersifat naratif.⁶⁸ Penyajian data berupa naratif yang menunjukkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing / verification*)

Langkah ketiga ialah penarikan kesimpulan data dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶⁹ Kesimpulan tersebut meliputi perencanaan pelaksanaan pembelajara, pelaksanaan pembelahjaran, dan evaluasi pembelajaran menggunakan

⁶⁷ Miles, *Analisis Data*, 17.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung, Alfabeta, 2015), 342.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian*, 345.

media Interaktif Interaktif *Powerpoint*. Setelah disimpulkan analisis kembali pada tahap awal sampai semua data komplek.

F. Keabsahan data

Keabsahan data diuji menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data sumber data yang telah ada. Peneliti melakukan teknik triangulasi data maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yang mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumberdata.⁷⁰

Teknik triangulasi dalam pengujian keabsahan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah triangulasi teknik dan triangulasi sumber. Triangulasi teknik yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sedangkan triangulasi sumber yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber dengan teknik yang berbeda.⁷¹ Peneliti dalam hal ini mengamati proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi media Interaktif *Powerpoint*. Adapun triangulasi sumber dalam penelitian ini digunakan untuk menguji kredibilitas data hasil wawancara dengan kepala sekolah, dan perwakilan siswa.

⁷⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 327.

⁷¹ Sugiyono, *Metode Penelitian* 331.

G. Tahap Penelitian

Tahap–tahap penelitian tentang “Penerapan Media Interaktif *Powerpoint* Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa“ di klasifikasikan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. Tahap Pra-lapangan

a. Menyusun Rencana Penelitian

Pada tahap ini peneliti membuat racangan penelitian terlebih dahulu, diawali dengan pengajuan judul, penyusunan matrik penelitian yang selanjutnya di konsultasikan kepada dosen pembimbing, yaitu kepada Lailatul Usriyah, M. Pd.I. dan dilanjutkan dengan penyusunan proposal penelitian hingga diseminarkan.

b. Memilih Lapangan Penelitian

Tahap selanjutnya yaitu memilih lapangan penelitian. Lapangan penelitian yang di pilih yaitu Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember dengan alasan bahawa sekolah tersebut merupakan sekolah umum yang menggunakan media interaktif *Powerpoint*

c. Mengurus Perizinan

Langkah selanjutnya yaitu mengurus perizinan dengan meminta surat pengantar dari akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan merupakan surat pengantar untuk memohon izin kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember, guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember, guru kelas V , siswa kelas V

d. Memilih dan Menentukan Informan

Pada tahap ini peneliti mulai memilih informan untuk mendapatkan informasi yang terkait dengan penelitian. Informan yang diambil dalam penelitian ini adalah kepada Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember, guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember, Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian dengan membuat instrumen pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian mengenai penerapan media interaktif *Powerpoint* pada pembelajaran Tematik di Kelas V.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti, peneliti mencari dan mengumpulkan data yang diperlukan sesuai dengan fokus dan tujuan penelitian. Disamping itu peneliti mempersiapkan diri mulai dari pemahaman latar belakang penelitian, mempersiapkan fisik, mental dan sebagainya.

3. Tahap Analisis Data

Setelah semua data selesai dianalisis, kemudian kegiatan penelitian dilanjutkan dengan penyusunan laporan penelitian. Laporan tersebut diserahkan kepada dosen pembimbing untuk direvisi. Kemudian dilanjutkan sampai penelitian ini benar-benar terselesaikan.

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya dan Berkembangnya Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember adalah termasuk salah satu madrasa swasta yang mengalami proses penegerian. Sebelum dinegerikan madrasah ini bernama Madrasah Ibtidaiyah Al Matlabul Ulum dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'arif NU kabupaten Jember. Pengelola Madrasah tersebut adalah bapak Abdul Halim Sjafi'i, A.Ma.(Alm) Beliau adalah putra dari almarhum Bapak Abdul Fatah. Bapak Abdul Fatah (alm) adalah salah seorang ulama atau tokoh masyarakat dikawasan Curah Baman, beliau mewakafkan sebidang tanah untuk kepentingan pendidikan Islam. dan dalam akta wakaf tersebut tertulis Abdul Halim Sjafi'i dan Achmad Bahar, A.Md. beserta saudara yang lain bertindak sebagai nadzir.⁷²

Dalam perkembangannya, Madrasah Ibtidaiyah Al-Matlabul Ulum mengalami pasang surut. Hal ini disebabkan oleh kurangnya sumber daya manusia, minimnya sarana dan prasarana serta rendahnya perhatian masyarakat dilingkungan Madrasah terhadap kelangsungan pendidikan Islam (khususnya Lembaga Pendidikan Formal).

⁷² Wawancara dengan ketua komite, Bapak Abdul Halim Sjafi'i tanggal 5 Juli 2005

Kondisi tersebut disikapi oleh pihak pengurus dan pengelola madrasah. Akhirnya berdasarkan hasil musyawarah, diputuskan bahwa Madrasah Ibtidaiyah Al-Matlabul Ulum pengelolaannya diserahkan kepada pemerintah dalam hal ini Departemen Agama (dinegerikan).

Proses penegerian berlangsung singkat yaitu pada tahun 1997 dengan keputusan Menteri Agama RI Nomor : 773 tanggal 14 Nopember 1997 ditetapkan bahwa : Madrasah Ibtidaiyah Al Matlabul Ulum dirubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul Wetan, dengan nomor statistik madrasah (NSM) 112350916217.

Diawal penegerian kondisi Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul Wetan sangat memperhatikan. Ruang belajar hanya empat lokal sehingga kegiatan belajar mengajar dilaksanakan secara bergantian, kelas I dengan Kelas III dan kelas II dengan kelas IV. Ditambah lagi kondisi bangunan sudah tua, kayu penyangga atap sudah rapuh. Hal ini membuat perihatin, kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul wetan, yang waktu itu dijabat oleh Bpk. Abdul Halim Sjafi'i.

Menanggapi kondisi tersebut, Bapak Abdul halim Sjafi'i, A.Ma. selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri definitif pertama mengambil inisiatif untuk mengajukan proposal melalui kantor Departemen Agama Kab. Jember selaku penanggungjawab Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul Wetan setelah berstatus negeri. Karena gedung Madrasah direhab total, maka kegiatan proses belajar mengajar dilaksanakan

dilanggar/mushalah, masjid dan rumah penduduk yang kosong (kebetulan pemiliknya bekerja di Malaysia).⁷³

Seiring dengan laju perkembangan zaman pada tahun 1999 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul Wetan mendapat bantuan proyek rehab berat dan pembangunan gedung baru, ditambah dengan mendapat tenaga pengajar dan pegawai Tata Usaha. Secara otomatis roda kegiatan proses pendidikan mulai berjalan walaupun pelan tapi pasti. Perkembangan tersebut hingga saat ini.

Pada tahun 2007 Pemerintah mencairkan dana untuk pembelian tanah dan pembangunan gedung baru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul Wetan yang terletak kira – kira 300 m jaraknya dari gedung yang lama yang berjumlah 9 lokal.

Pada tahun 2009 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul Wetan pindah ke gedung yang baru yang berada di sebelah timur gedung yang lama. Saat ini Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tanggul sudah memasuki usia yang ke-21, sudah mengalami kemajuan yang berarti dari sisi kuantitas jumlah murid dan tenaga pengajar sudah memadai, dari sisi kualitas mengalami peningkatan yang lebih baik dan sejak Tahun 2017 berubah menjadi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember, sesuai dengan KMA RI No 671 Tahun 2016 Tentang Perubahan Nama Madrasah.

Adapun nama-nama kepala madrasah sejak berdirinya sampai sekarang adalah sebagai berikut:

⁷³ Hasil wawancara dengan ketua komite, Bapak Abdul Halim Sjafi'i tanggal 27 Juli 2005

- a. Abdul Halim Sjafi'I, A.Ma. tahun 1997-2002
 - b. Ahmad Shiddiq tahun 2002 – 2003 PLT (Juli 2002 s/d 2003)
 - c. Ach. Bahar, A. Md. Tahun 2003 – 2007
 - d. Didik Mardianto, S.pd tahun 2007 – 2009
 - e. Heri Susanto, S. Ag, M.HI tahun 2009- 2011
 - f. Nawawi, S.Pd tahun 2011 sampai sekarang
2. Visi dan Misi Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember
- a. Visi
Terwujudnya Madrasah berstandart nasional dan mencetak kader muslim yang berprestasi, beriman, bertaqwa, cerdas, kreatif dan berakhlaqul karimah.
 - b. Misi
 - 1) Melaksanakan 8 standar nasional pendidikan
 - 2) Melaksanakan pembelajaran sesuai kurikulum secara intensif, efektif, dan efisien
 - 3) Melakukan pelayanan pendidikan berstandart nasional
 - 4) Meningkatkan semangat kerja yang kondusif dan islami
 - 5) Mengembangkan bakat, minat serta potensi peserta didik dalam bidang akademik, non akademik, IPTEK dan IMTAQ
 - 6) Mengembangkan budaya dan perilaku islami dan pengamalan nilai-nilai akhlaqul karimah dalam kehidupan sehari-hari
 - 7) Meningkatkan peran serta masyarakat untuk turut serta memajukan Madrasah.

c. Program Unggulan Madrasah

- 1) Pelatihan Komputer
- 2) Kaligrafi
- 3) Pramuka
- 4) Tilawah
- 5) Voly
- 6) Futsal
- 7) Kesenian Hadrah
- 8) Drumband
- 9) Dokter Kecil (UKS)

d. Identitas Madrasah

- 1) Nama Madrasah : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember
- 2) Nomor Statistik Madrasah : 111135090006
- 3) NPSN : 60715787
- 4) Alamat Lengkap Madrasah
 - a) Jalan/Desa/Kelurahan : Urip Sumohardjo Gg. Legog
 - b) Kecamatan : Tanggul
 - c) Kabupaten : Jember
 - d) Nomor Telepon : (0336) 443484
- 5) Status Madrasah : Negeri
- 6) Terakreditasi : B
- 7) Tahun Berdiri : 1997
- 8) Tahun Penegrian : 1997

B. Penyajian dan Analisis Data

Subbab ini berisi tentang uraian data yang diperoleh di lapangan, kemudian di analisis sehingga menghasilkan beberapa temuan. Diantara beberapa temuan tersebut secara garis besar meliputi tiga hal, yakni perencanaan media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik, pelaksanaan media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik, bagaimana evaluasi penerapan media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik.

1. Perencanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

Perencanaan pembelajaran adalah rangkaian rencana yang dilakukan untuk kegiatan belajar mengajar agar menacapai suatu tujuan yang sudah ditetapkan. Perencanaan pembelajaran berfungsi sebagai pedoman sesuai dengan kebutuhan yang akan di perlukan. Media interaktif *powerpoint* merupakan media yang mempermudah proses belajar peserta didik dalam proses pemahaman mata pelajaran tematik. Media interaktif *powerpoint* pertama kali digunakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember saat sekolah menyediakan perlengkapan media pembelajaran seperti proyektor dan laptop.

Dalam Pembelajaran tematik harusnya menggunakan media agar proses pembelajaran dapat efektif dan dapat menumbuhkan rasa ketertarikan peserta didik dalam proses pembelajaran. Adapun

perencanaan pembelajaran sangat penting agar proses pembelajarannya sesuai dengan apa yang sudah direncanakan.

a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Berdasarkan penentuan sebuah perencanaan berikut penjelasan dari Nawawi sebagai Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember.

“Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP harus tersedia sebelum proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih terstruktur, dan penggunaan RPP sebagai acuan guru dalam proses pembelajaran adalah sebuah kewajiban seorang guru, sedangkan untuk penggunaan media sebaiknya harus ada, jika sekolah menyediakan atau media yang dibuat oleh guru itu sendiri.”⁷⁴

Pembelajaran dengan menggunakan RPP agar proses pembelajaran berjalan semaksimal mungkin, karna dalam proses pembelajaran terdapat banyak langkah-langkah proses pembelajaran, sehingga ketersediaan RPP sangat vital dalam sebuah pembelajaran. Adapun pemerintah sudah menyediakan RPP dan tugas seorang guru dapat memakai RPP tersebut atau merubahnya dengan pembelajaran yang cocok dengan keadaan peserta didik.

Pembelajaran media interaktif *powerpoint* diterapkan dalam proses pembelajaran tematik kelas V di madrasah ibtidaiyah negeri 6 jember. penggunaan media interaktif *powerpoint* disesuaikan dengan materi atau tema pada pembelajaran tematik.

⁷⁴ Nawawi, *wawancara*, Jember, 13 September 2019

Seperti yang sudah di jelaskan guru tematik kelas V Madrasah

Ibtidaiyah Negeri 6 Jember oleh Syaifudin beliau mengatakan bahwa:

“Sebelum dilaksanakan pembelajaran tematik saya menyiapkan dulu medianya dengan cara melihat subtema yang akan di ajarkan, kemudian saya mencocokkan apakah pembelajaran tersebut cocok jika digunakan sebagai bahan media interaktif *powerpoint*, penggunaan media ini adalah opsi terakhir ketika media yang lain tidak ada atau tersedia di sekolah, karna melihat pembuatan media ini memerlukan waktu yang lama, bahkan dua hari sebelum materi tersebut diajarkan media interaktif *powerpoint* ini harus segera dibuat, melihat waktu guru yang harus membagi waktu antara keluarga dan sekolah”⁷⁵

Dari jawaban diatas dapat diketahui bahwa perencanaan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) harus tersedia sebelum pembelajaran, pembuatan RPP oleh guru adalah hasil pengembangan dari RPP yang telah disediakan oleh pemerintah atau tema, kemudian guru tersebut merubah isi RPP tersebut dan disesuaikan dengan keadaan peserta didik.

Pembuatan RPP harusnya disertakan dengan metode dan strategi yang akan membuat pembelajaran menjadi efektif dan efisien. Penggunaan media dalam pembelajaran tematik sangatlah vital, karna dengan adanya media peserta didik akan lebih terpancing fokus terhadap pembelajaran, baik menggunakan media yang nyata atau menggunakan audio, visual, atau audio-visual.

⁷⁵ Syaifudin, *Wawancara*, 13 September 2019.

Berdasarkan hasil observasi peneliti, saat proses pembelajaran guru menggunakan RPP yang telah dibuat sebelum pembelajaran tersebut di terapkan di kelas.

b. Perencanaan Penyusunan Media

Adapun dalam penggunaan media tidak luput dengan adanya perencanaan penyusunan media, hal ini dapat dijelaskan oleh Syaifudin guru kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember mengatakan bahwa:

“Ketika saya menggunakan media apapun dalam pembelajaran saya selalu mempersiapkan terlebih dahulu, baik medianya atau dalam RPP dari proses kegiatan pendahuluan, inti, dan Penutup. Karna dengan mencantumkan dalam RPP, Pembelajaran akan lebih terstruktur. Apalagi menggunakan media dengan menggunakan teknologi seperti kuis di *powerpoint* *powerpoint* akan membuat peserta didik lebih tertarik dalam proses pembelajaran.”⁷⁶

Dari penjelasan diatas, peneliti melakukan observasi dan wawancara bahwa peneliti mengetahui proses pembelajaran tersebut benar-benar menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat proses pembelajaran dengan mencantumkan di RPP serta menggunakan media tersebut dalam proses pembelajaran. Hal tersebut senada dengan hasil wawancara tentang rencana penyusunan media pembelajaran yang tercantum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Syaifudin mengungkapkan dalam wawancara yang dilakukan oleh peneliti, adapun hasil wawancara tersebut adalah:

⁷⁶ Syaifudin, *Wawancara*, 13 September 2019.

“Dalam penyusunan media sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran harusnya melihat media yang paling mudah atau yang tersedia di sekolah, karna melihat pembuatan media ini perlu waktu luang dan mengingat harus menggunakan koneksi internet untuk mencari bahan yang akan dibuat sebagai media pembelajaran. Jadi dalam pembuatan media ini adalah sebagai jalan terakhir ketika media yang lain tidak tersedia di sekolah ataupun sulit dalam pembuatannya.”⁷⁷

Hasil wawancara diatas guru menggunakan media pembelajaran interaktif (*powerpoint*) ketika media yang tersedia di sekolah tidak terpenuhi atau media tersebut sulit untuk dibuat, karena dengan menggunakan media interaktif *powerpoint* ini hampir semua mata pelajaran dapat menggunakan media ini dan di kegiatan evaluasi pembelajaran terdapat kuis yang menarik.

2. Pelaksanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Proses pembelajaran adalah proses inti dari sebuah kegiatan pembelajaran, dari proses ini akan menentukan suksesnya proses pembelajaran peserta didik. Dalam penggunaan media interaktif *powerpoint* ini akan terjadi proses interaksi langsung antara media dengan peserta didik.

a. Pemanfaatan Media Pada Kegiatan Pendahuluan

Sebelum proses kegiatan inti dalam pembelajaran, terdapat proses pendahuluan yang juga sangat penting dilakukan sebelum kegiatan inti dilaksanakan, dalam kegiatan pendahuluan berfungsi

⁷⁷ Syaifudin, *Wawancara*, 13 September 2019.

sebagai pemantik semangat belajar peserta didik baik menggunakan nyanyian, inspirasi para tokoh dan sebagainya.

Hal tersebut didukung dengan adanya dokumentasi yang telah diperoleh oleh peneliti sebagai berikut



Gambar 4.3 : Dokumentasi pendahuluan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, peneliti melihat bahwa proses pendahuluan dalam proses pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengenal tokoh dan bernyanyi dengan melihat lirik di media yang sudah dibuat. Adapun tujuan dengan diadakannya proses pendahuluan sebelum proses kegiatan inti dilaksanakan adalah sebagai pemantik semangat belajar peserta didik agar peserta didik semangat melaksanakan proses pembelajaran.

b. Pemanfaatan Media Pada Kegiatan Inti

Berdasarkan wawancara kepada bapak Syaifudin mengenai proses pelaksanaan kegiatan inti dalam pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan bapak Syaifudin adalah sebagai berikut:

Penggunaan media harus bisa menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik. Karna dengan hal tersebut peserta didik akan merasa nyaman dan semangat dalam proses pembelajaran.⁷⁸

Wawancara diatas didukung dengan adanya hasil dokumentasi yang diperoleh oleh peneliti berikut ini



Gambar 4.4 : Dokumentasi kegiatan inti menggunakan media interaktif *powerpoint*

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dalam proses pelaksanaan pembelajara bahwa benar Bapak Syafudin menyampaikan sebuah materi pembelajaran dengan menggunakan media, dalam proses ini peserta didik awalnya membaca seluruh materi sesuai dengan RPP, selanjutnya peserta didik berfokus kepada media

⁷⁸ Syaifudin, *Wawancara*, 13 September 2019

proyektor untuk mengamati penjelasan yang lebih lanjut oleh guru. Peneliti melihat proses pembelajaran tersebut sangat baik karna guru kerap memperhatikan detail semua interaksi dalam proses pembelajaran.

c. Pemanfaatan media interaktif *powerpoint* Pada Kegiatan Penutup

Pada kegiatan penutup ini peneliti melaksanakan wawancara kepada bapak Syaifudin tentang pemanfaatan media interaktif *powerpoint* terhadap kegiatan penutup. Berikut penjelasan dari bapak Syaifudin:

Dalam kegiatan penutup ini lebih di tekankan kepada penjelasan keseluruhan materi secara singkat, lalu memberikan sedikit materi yang akan dibahas saat pertemuan selanjutnya.⁷⁹

Dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang telah dilakukan pada kegiatan penutup proses pembelajaran, Bapak Syaifudin mengulang kembali pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan pancingan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.

3. Evaluasi Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Saat kegiatan pelaksanaan pembelajaran tematik telah selesai, langkah yang akan diambil adalah proses evaluasi dalam pembelajaran.

⁷⁹ Syaifudin, *Wawancara*, 13 September 2019

Kegiatan evaluasi ini adalah kegiatan yang sangat vital dalam proses pembelajaran, karna didalam evaluasi terdapat suatu alat ukur apakah proses pembelajaran telah tercapai secara maksimal, atau sebagai tolak ukur sejauh mana peserta didik memahami materi pembelajaran yang telah di laksanakan.

a. Tahap Evaluasi Awal

Pada tahap ini guru melaksanakan proses evaluasi awal yang dilaksanan saat kegiatan pendahuluan proses pembelajaran. Peneliti melakukan wawancara terhadap Bapak Syaifudin mengenai tahap evaluasi awal, yaitu:

Saya memberikan sebuah stimulus soal di proyektor tentang materi sebelumnya yang telah dilaksanakan agar peserta didik lebih termotivasi untuk semangat dalam proses pembelajaran.⁸⁰

Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa guru melakukan pre test dalam sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan media yang telah disiapkan dengan tujuan peserta didik akan lebih dapat memahami materi selanjutnya karna materi dalam tematik selalu berhubungan dengan materi sebelumnya.

b. Tahap Evaluasi Proses

Pada tahap ini peneliti menanyakan pertanyaan yang berkaitan dengan proses yang biasa digunakan saat proses evaluasi pemanfaatan media interaktif *powerpoint* ini. Berikut penjelasan dari Syaifudin.

⁸⁰ Syaifudin, *Wawancara*, 13 September 2019

“Pada tahap evaluasi ini yaitu dengan menggunakan penilaian secara langsung saat proses pembelajaran sedang berlangsung”

Hal tersebut sesuai dengan apa yang telah dilaksanakan saat proses pembelajaran berlangsung berupa sikap dari peserta didik dalam proses pembelajaran sesuai dengan penilaian yang harus tercapai.

c. Tahap Evaluasi Akhir

Tahap ini peneliti menanyakan cara yang digunakan dalam evaluasi akhir dalam memanfaatkan media. Berikut penjelasan dari bapak Syaifudin mengenai hal tersebut: “dalam evaluasi ini saya menggunakan *powerpoint* karna bagian ini adalah bagian paling menarik bagi peserta didik. Didalam soal tersebut langsung terdapat jawaban benar dan salah sehingga peserta didik dengan cepat mengetahui jawaban mereka benar atau salah”.⁸¹

Hal tersebut sesuai dengan adanya dokumentasi hasil dari proses evaluasi sebagai berikut:



Gambar 4.4 : Dokumentasi kegiatan evaluasi menggunakan media interaktif *powerpoint*

⁸¹ Syaifudin, *Wawancara*, 13 September 2019

Penjelasan diatas guru menggunakan soal evaluasi berbentuk permainan pilihan ganda terdapat jawaban serta fungsi trigger ketika peserta didik memilih jawaban yang benar maka akan muncul gambar senyum begitupun sebaliknya jika salah maka akan menampilkan emotikon sedih.

Tabel 4. 1
Hasil Temuan

Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1. Perencanaan Pembelajaran Media Interaktif <i>powerpoint</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020	a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Sesuai dengan hasil observasi menemukan bahwa sebelum pembelajaran terdapat perencanaan dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam menentukan media yang akan dipakai guru melihat ketersediaan media yang ada, sehingga pemilihan media interaktif <i>powerpoint</i> ini menjadi opsi terakhir ketika media yang disediakan sekolah tidak tersedia. b. Perencanaan Penyusunan Media. Dalam observasi yang telah dilaksanakan bahwa guru kelas tersebut menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media interaktif <i>powerpoint</i> .
2. Pelaksanaan Pembelajaran Media Interaktif <i>powerpoint</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	a. Pemanfaatan media Pada Kegiatan Pendahuluan. Proses pendahuluan dalam proses pembelajaran dengan mengajak peserta didik mengenal tokoh dan bernyanyi dengan melihat lirik di media yang sudah dibuat. Adapun tujuan dengan diadakannya proses pendahuluan sebelum proses kegiatan inti dilaksanakan adalah sebagai pemantik semangat belajar peserta didik agar peserta didik semangat melaksanakan proses pembelajaran. b. Pemanfaatan Media Pada Kegiatan Inti. sebuah materi pembelajaran dengan

	<p>menggunakan media, dalam proses ini peserta didik awalnya membaca seluruh materi sesuai dengan RPP, selanjutnya peserta didik berfokus kepada media proyektor untuk mengamati penjelasan yang lebih lanjut oleh guru. Peneliti melihat proses pembelajaran tersebut sangat baik karna guru kerap memperhatikan detail semua interaksi dalam proses pembelajaran.</p> <p>c. Pemanfaatan media interaktif <i>powerpoint</i> Pada Kegiatan Penutup. Pada kegiatan penutup proses pembelajaran, mengulang kembali pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan pancingan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.</p>
<p>3. Evaluasi Media Pembelajaran Interaktif <i>powerpoint</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.</p>	<p>a. Tahap Evaluasi Awal. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa guru melakukan pre test dalam sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan media yang telah disiapkan dengan tujuan peserta didik akan lebih dapat memahami materi selanjutnya karna materi dalam tematik selalu berhubungan dengan materi sebelumnya.</p> <p>b. Tahap Evaluasi Proses. Pada tahap evaluasi ini yaitu dengan menggunakan penilaian secara langsung saat proses pembelajaran sedang berlangsung.</p> <p>c. Tahap Evaluasi Akhir. guru menggunakan soal evaluasi berbentuk permainan pilihan ganda terdapat jawaban serta fungsi triger ketika peserta didik memilih jawaban yang benar maka akan muncul gambar senyum begitupun sebaliknya jika salah makan akan menampilkan emotikon sedih.</p>

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan temuan dari skripsi berdasarkan hasil data yang diperoleh dilapangan selama penelitian, yaitu di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember mengenai penerapan media interaktif *powerpoint* pada mata pelajaran tematik kelas V adapun rincian pembahasannya adalah sebagai berikut:

1. **Bagaimana Perencanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.**

Dari hasil penelitian di lapangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 jember sebelum melaksanakan pembelajaran guru membuat sebuah rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan mencantumkan sebuah media khususnya *powerpoint* di dalam RPP tepatnya di bagian Sumber dan data, dalam pemilihan media tersebut guru memperhatikan ketersediaan media yang ada di sekolah agar pembelajaran tidak membosankan.

Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan sesuai yang diharapkan jika guru menyediakan RPP sebelum proses pembelajaran.

Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran itu disusun untuk mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Menurut Abdul Majid bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus.

Lingkup Rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.⁸²

Perencanaan media interaktif *powerpoint* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020 dilakukan dengan beberapa langkah yakni guru menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran dengan cara menggunakan referensi langsung atau membuat sendiri dengan mencantumkan langkah-langkah proses pembelajaran dengan menyertakan media interaktif *powerpoint* dalam RPP yang telah dibuat sebelumnya dengan harapan proses pembelajaran yang telah disusun sedemikian rupa berjalan dengan efektif dan efisien. Menurut Bapak Nawawi selaku kepala sekolah Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember bahwa setiap guru mengajar harus disertai RPP baik untuk satu tatap muka atau beberapa tatap muka.

Menurut Abdul Majid ada beberapa hal yang harus dicantumkan terkait pembelajaran yang pertama mencantumkan materi pembelajaran dan metode yang digunakan. Materi pembelajaran adalah materi yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Hal yang harus diketahui adalah bahwa materi dalam RPP merupakan pengembangan dari materi pokok yang terdapat dalam silabus. Oleh karena itu, materi pembelajaran dalam RPP harus dikembangkan secara terinci bahkan jika perlu guru

⁸² Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 92-93.

dapat mengembangkannya menjadi buku peserta didik. Sedangkan metode dapat diartikan benar-benar sebagai metode, tetapi dapat pula diartikan sebagai model atau pendekatan pembelajaran. Penetapan ini diambil bergantung pada karakteristik pendekatan dan atau strategi yang dipilih. Selain itu, pemilihan metode/pendekatan bergantung pada jenis materi yang akan diajarkan kepada peserta didik. Ingatlah, tidak ada satu metode pun yang dapat digunakan untuk mengajarkan semua materi.⁸³

Dalam teori yang telah dikemukakan oleh Abdul Majid, bahwa di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember guru kelas menyatakan bahwa dalam pelaksanaan pembelajaran tematik ini guru menggunakan media yang sesuai dengan tema yang akan dipelajari.

2. Bagaimana Pelaksanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Peserta didik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Pada tahap pelaksanaan media interaktif *powerpoint* pada pembelajaran tematik ini terbagi dalam beberapa tahapan. Tahap ini merupakan unsur terpenting dalam proses pembelajaran karena merupakan kegiatan inti dalam pembelajaran yang dalam pelaksanaannya telah disesuaikan dalam kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

Pada tahapan pendahuluan menurut Abdul Majid Tujuan dari kegiatan membuka pelajaran adalah *pertama*, untuk menarik perhatian

⁸³ Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 126-127.

peserta didik, yang dapat dilakukan dengan cara seperti meyakinkan peserta didik bahwa materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan berguna untuk dirinya; melakukan interaksi yang menyenangkan. *Kedua*, menumbuhkan motivasi belajar peserta didik, yang dapat dilakukan dengan cara seperti membangun suasana akrab sehingga peserta didik merasa dekat, misalnya menyapa an berkomunikasi secara kekeluargaan; menimbulkan rasa ingin tahu, misalnya mengajak peserta didik untuk mempelajari suatu kasus yang hangat dibicarakan; mengaitkan materi atau pengalaman belajar yang akan dilakukan dengan kebutuhan peserta didik. *Ketiga*, memberikan acuan atau rambu-rambu tentang pembelajaran yang dilakukan, yang dapat dilakukan dengan cara seperti mengemukakan tujuan yang akan dicapai serta tugas-tugas yang harus dilakukan dalam hubungannya dengan mencapai tujuan.⁸⁴

Pada kegiatan ini guru memberikan salam terlebih dahulu kepada peserta didik dan ketua kelas memimpin do'a bersama, sesuai dengan kondisi di lapangan guru mengucapkan salam kemudian peserta didik menjawab secara serentak, setelah kegiatan berdoa selesai guru mengecek kehadiran peserta didik dan peserta didik menyiapkan buku yang akan di pelajari, kemudian guru memberikan apersepsi pembelajaran sebelumnya dengan harapan peserta didik termotivasi untuk semangat belajar, kemudian guru memberikan gambaran serta tujuan pada tema yang akan dipelajari.

⁸⁴ Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 129.

Menurut Abdul Majid Kegiatan inti merupakan kegiatan pokok dalam pembelajaran, dalam kegiatan inti dilakukan pembahasan terhadap tema dan subtema melalui berbagai kegiatan belajar dengan menggunakan multimetode dan media sehingga peserta didik mendapatkan pengalaman belajar yang bermakna. Pada waktu penyajian dan pembahasan tema, guru dalam penyajiannya hendaknya lebih berperan sebagai fasilitator. Selain itu guru harus pula mampu berperan sebagai model pembelajar yang baik bagi peserta didik. Artinya guru secara aktif dalam kegiatan belajar berkolaborasi dan berdiskusi dengan peserta didik dalam mempelajari tema atau subtema yang sedang dipelajari.

Dalam tahap kegiatan inti ini guru meminta peserta didik untuk membaca terlebih dahulu materi yang akan dipelajari kemudian guru memberikan penjelasan dengan dibantu media interaktif *powerpoint* yang telah disiapkan sebelumnya.

Kegiatan akhir dapat diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mengakhiri pelajaran dengan maksud untuk memberikan gambaran menyeluruh dengan apa yang telah dipelajari peserta didik serta keterkaitannya dengan pengalaman sebelumnya, mengetahui tingkat keberhasilan peserta didik serta keberhasilan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan

dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan. Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan bentuk-bentuk mendemonstrasikan ide-ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis.⁸⁵

Dalam kegiatan ini guru dengan peserta didik membuat kesimpulan dengan merangkum semua yang telah dipelajari dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan proses pembelajaran. Selanjutnya guru bertanya kepada salah satu peserta didik apa saja yang telah dipelajari dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpedapat terhadap proses pembelajaran. Setelah selesai guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin do'a untuk mengakhiri proses pembelajaran.

3. Bagaimana Evaluasi Media Interaktif Powerpoint Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

Kegiatan evaluasi merupakan satu tahap yang sangat penting dalam proses pembelajaran, dimana dalam tahap ini sebagai alat ukur tercapainya proses pembelajaran. Menurut Abdul Majid Cara yang dapat dilakukan guru dalam menutup pembelajaran adalah meninjau kembali dan mengadakan evaluasi pada akhir pembelajaran. Dalam kegiatan meninjau kembali dapat dilakukan dengan merangkum inti pelajaran atau membuat ringkasan. Dalam kegiatan evaluasi, guru dapat menggunakan

⁸⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 130-131.

bentuk-bentuk mendemonstrasikan ide-ide baru pada situasi lain, mengekspresikan pendapat murid sendiri atau mengerjakan soal-soal tertulis.⁸⁶

Evaluasi dalam proses pembelajaran dengan tujuan untuk mengetahui seberapa jauh peserta didik memahami materi yang telah dicapai. Bentuk evaluasi pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru adalah bentuk kuis dalam bentuk *powerpoint*. kuis ini memiliki kelebihan karena dalam penerapannya ketika peserta didik menjawab dengan benar maka akan muncul animasi yang mengisyaratkan bahwa pilihannya benar, begitupun sebaliknya jika jawabannya salah.

Dalam penyajian data penilaian menggunakan media ini adalah dengan cara tes tertulis yang diikuti oleh peserta didik . soal tes berbentuk pilihan ganda benar atau salah, dan soal jenis jawaban singkat. Dalam penggabungan nilai yang diperoleh peserta didik dengan memberikan nilai bobot tiap soal dengan mempertimbangkan tingkat kesulitan soal. Nilai akhir semester ditulis dari 0 sampai 100.

⁸⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran tematik terpadu* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014). 130-131.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan fokus penelitian, penyajian data dan analisis, serta pembahasan temuan penelitian dari penerapan media *powerpoint* pada Pembelajaran Tematik Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020, adalah sebagai berikut.

1. Perencanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020

a. Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran

Sesuai dengan hasil observasi menemukan bahwa sebelum pembelajaran terdapat perencanaan dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Dalam menentukan media yang akan dipakai guru melihat ketersediaan media yang ada, sehingga pemilihan media *powerpoint* ini menjadi opsi terakhir ketika media yang disediakan sekolah tidak tersedia.

b. Perencanaan Penyusunan Media

Dalam observasi yang telah dilaksanakan bahwa guru kelas tersebut menggunakan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) saat proses pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran *powerpoint*.

2. Pelaksanaan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

- a. Pemanfaatan Media Pada Kegiatan Pendahuluan. Proses pendahuluan dalam proses pembelajaran dengan mengajak siswa mengenal tokoh dan bernyanyi dengan melihat lirik di media yang sudah dibuat. Adapun tujuan dengan diadakannya proses pendahuluan sebelum proses kegiatan inti dilaksanakan adalah sebagai pemantik semangat belajar siswa agar siswa semangat melaksanakan proses pembelajaran.
- b. Pemanfaatan Media Pada Kegiatan Inti. sebuah materi pembelajaran dengan menggunakan media, dalam proses ini siswa awalnya membaca seluruh materi sesuai dengan RPP, selanjutnya siswa berfokus kepada media proyektor untuk mengamati penjelasan yang lebih lanjut oleh guru. Peneliti melihat proses pembelajaran tersebut sangat baik karna guru kerap memperhatikan detail semua interaksi dalam proses pembelajaran.

Pemanfaatan media *Powerpoint* Pada Kegiatan Penutup. Pada kegiatan penutup proses pembelajaran, mengulang kembali pembelajaran yang telah berlangsung dan memberikan kesimpulan terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan dan memberikan pancingan materi yang akan dibahas di pertemuan selanjutnya.

3. Evaluasi Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.

- a. Tahap Evaluasi Awal. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa guru melakukan pre test dalam sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan media yang telah disiapkan dengan tujuan siswa akan lebih dapat memahami materi selanjutnya karna materi dalam tematik selalu berhubungan dengan materi sebelumnya.
- b. Tahap Evaluasi Proses. Pada tahap evaluasi ini yaitu dengan menggunakan penilaian secara langsung saat proses pembelajaran sedang berlangsung.
- c. Tahap Evaluasi Akhir. guru menggunakan soal evaluasi berbentuk permainan pilihan ganda terdapat jawaban serta fungsi triger ketika siswa memilih jawaban yang benar maka akan muncul gambar senyum begitupun sebaliknya jika salah maka akan menampilkan emotikon sedih.

B. Saran – Saran

Setelah dilakukan penelitian yang di implementasikan dalam bentuk penulisan skripsi, maka akhir penulisan ini diberikan saran yang nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan selanjutnya, antara lain:

1. Bagi Guru Kelas V
 - a. Alangkah baiknya guru melakukan lebih banyak inovasi dalam pembelajaran dengan menggunakan metode serta media pembelajaran

yang sesuai dengan kebutuhan siswa sehingga akan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

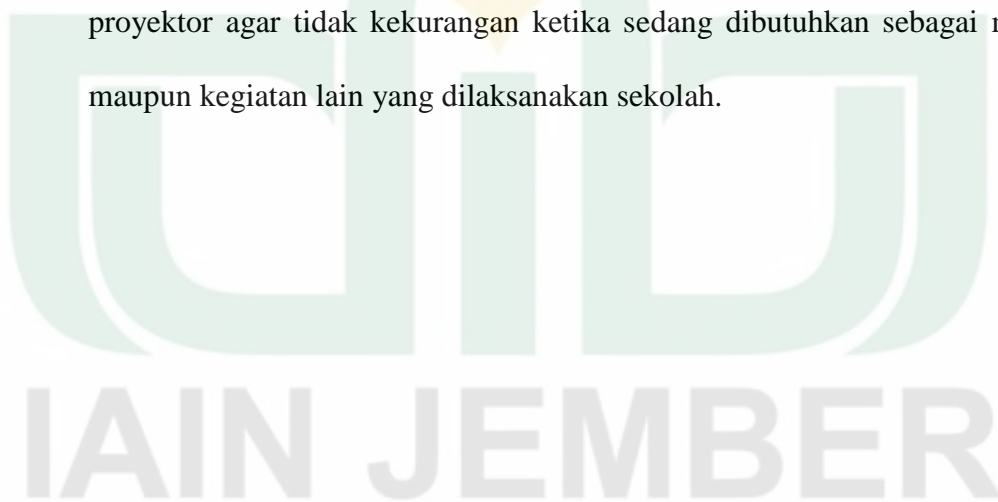
b. Hendaknya guru harus lebih kreatif dalam mengajar peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

2. Bagi Siswa Kelas V

Hendaknya peserta didik lebih bersemangat lagi dalam belajar agar dapat mencapai hasil yang baik.

3. Bagi Sekolah

Sekolah harusnya menyediakan media yang cukup lebih khususnya proyektor agar tidak kekurangan ketika sedang dibutuhkan sebagai media maupun kegiatan lain yang dilaksanakan sekolah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2017. *Pembelajaran Tematik Terpadu*, Bandung: Remaja Rosda Karya Offset.
- Ahmadi, Abu. 2013. "Psikologi Belajar". Jakarta : Rineka Cipta,
- Ahmad Syarifuddin, Izza Darina Noprianti *Pengaruh Penerapan Media Slide PowerPoint Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III Pada Mata Pelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah Ahliyah 2 Palembang* (Januari, 2015)
- Akbar, Sa'dun. 2016. *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Al-Tabany, Trianto ibnu Badar. 2016. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik (Bagi Anak Usia Dini TK/RA dan Anak Usia kelas Awal SD/MI)* Jakarta: Kencana.
- Anis Khoirunnisa, 2016 "Penggunaan Media PowerPoint Dalam Pembelajaran Mufradat Siswa Kelas 5 SD Muhammadiyah Kauman Yogyakarta Tahun Pelajaran 2014/2015' Skripsi, Universitas Islam Negeri, Yogyakarta.
- Darmawaty, Sahat. 2015 *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Pada Pembelajaran Ekonomi*. Universitas Negeri Medan.
- Djiwandono, Sri Esti Wuryani. *Psikologi Pendidikan*, 2009. Jakarta: PT Gramedia,
- Fitria Aprilianti Rohmah, "Pengembangan Media Pembelajaran PowerPoint Interaktif Melalui Pendekatan Sainifik Untuk Pembelajaran Tematik Integrative Siswa Kelas 2 SDN Bergas Kidul 03 Kabupaten Semarang". (Skripsi, Universitas Kristen Satya Wacana, Jawa Tengah, 2015)
- Lexy Moleong. 2016. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (bandung: Remaja Rosdakarya.
- Miftahul Wahidah, "Penerapan Media PowerPoint Interaktif Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa kelas I SDN Genukwatu IV Ngoro Jombang" (Skripsi, Universitas Islam Negeri, Malang, 2017).
- Miles, Huberman dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis*, Amerika : Arizona State University
- Mudoffir, Ali. 2016. *Desain Pembelajaran Inovatif: dari teori ke praktik*, Jakarta: Rajawali Pers.

- Mundir, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* Jember: Stain Jember Press.
- Nira Elpira, Anik Ghufron, 2015. “*Pengaruh Penggunaan Media Powerpoint Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas IV SD*”
- Sanaky, Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran-Interaktif Inovatif*, Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sanjaya, Wina Perencanaan & desain sistem Pembelajaran, 2008. (Jakarta: Prenada Media Group,
- Sudiana, Nana 2005. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Syaiful Bahri Djamarah, Strategi Belajar Mengajar, 1996. Jakarta:Rineka Cipta.
- Undang-Undang Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Pasal 40 Ayat (2)
- Yaumi. 2018. *Media & Teknologi Pembelajaran*, Jakarta: Prenadamedia Group.

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Syamsul Arifin

NIM : T20154055

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Alamat : Desa Mayangan Kecamatan Gumukmas Kabupaten Jember

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penerapan Media Interaktif *Powerpoint* Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020”** adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 14 Desember 2019
Saya yang menyatakan



M. Syamsul Arifin
T20154055

IAIN JEMBER

MATRIK PENELITIAN

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
Penerapan Media Interaktif <i>PowerPoint</i> Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020.	<ol style="list-style-type: none"> Media Pembelajaran Interaktif <i>PowerPoint</i> Pembelajaran Tematik 	<ol style="list-style-type: none"> Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Interaktif <i>Powerpoint</i> Pelaksanaan Pembelajaran Interaktif <i>Powerpoint</i> Evaluasi Pembelajaran Interaktif <i>Powerpoint</i> 	<ol style="list-style-type: none"> <ol style="list-style-type: none"> Pengertian RPP Prinsip-prinsip pengembangan RPP <ol style="list-style-type: none"> Kegiatan Pendahuluan Kegiatan Inti Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> Tujuan Evaluasi Pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Informasi <ol style="list-style-type: none"> Kepala Sekolah Guru Kelas V Peserta didik kelas V Dokumentasi <ol style="list-style-type: none"> Profil MIN 6 Jember Foto kegiatan pelaksanaan Pembelajaran tematik menggunakan media Interaktif <i>PowerPoint</i> Foto beberapa informan 	<ol style="list-style-type: none"> Pendekatan penelitian kualitatif Jenis penelitian <i>field research</i> Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> Observasi Interview Dokumentasi Teknik analisis data deskriptif kualitatif: <ol style="list-style-type: none"> Reduksi data Penyajian data Penarikan kesimpulan Keabsahan data tri angulasi 	<ol style="list-style-type: none"> Bagaimana perencanaan penerapan media interaktif <i>hyperlink</i> pada pembelajaran tematik eserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020? Bagaimana pelaksanaan penerapan media interaktif <i>hyperlink</i> pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020? Bagaimana evaluasi penerapan media interaktif <i>hyperlink</i> pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri 6 Jember tahun pelajaran 2019/2020?

Lampiran 3

JURNAL PENELITIAN

No.	Tanggal	Uraian Kegiatan	Nama Informan	Tanda Tangan
1.	05 Desember 2018	Observasi awal mengenai keunikan MIN 06 Jember	Pak Nawawi	
2.	01 Agustus 2019	Penyerahan surat penelitian	Pak Supangat	
3.	01 Agustus 2019	Sumber data profil sekolah	Pak Hamid	
4.	22 Agustus 2019	Obsevasi dan Dokumentasi mengenai pembelajaran	Pak Syaifudin	
5.	29 Agustus 2019	Obsevasi dan Dokumentasi mengenai pembelajaran	Pak Syaifudin	
6.	05 September 2019	Obsevasi dan Dokumentasi mengenai pembelajaran	Pak Syaifudin	
7.	13 September 2019	Wawancara dengan kepala sekolah mengenai media	Pak Nawawi	
8.	13 September 2019	Wawancara dengan peserta didik mengenai media interaktif	Dani	
9.	13 September 2019	Wawancara mengenai penggunaan media hyperlink	Pak Syaifudin	
10	19 September 2019	Pengambilan surat selesai penelitian dalam kelas III	Bu Wiji Iswanti	

Jember, 19 September 2019

Kepala MIN 06 Jember




Nawawi, M. Pd. I

Lampiran 4

FOTO DOKUMENTASI

Proses wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 06 Jember

(Nawawi, M.Pd)



Proses Wawancara dengan Guru Kelas V (Syaifudin M.Pd.)



Foto Proses Pelaksanaan Pembelajaran



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI Negeri 6 Jember

Kelas / Semester : 5 / 1

Tema 1 : Udara Bersih Bagi Kesehatan

Sub Tema 1 : Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih

Pembelajaran ke : 2

Alokasi waktu : 4 x Pertemuan (4 x 35 Menit)

A. KOMPETENSI INTI

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati, mendengar, melihat, membaca, dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR

1. IPA

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Menjelaskan organ pernapasan dan fungsinya pada hewan dan manusia, serta cara memelihara kesehatan organ pernapasan manusia	3.2.1 Menunjukkan Organ pernapasan pada manusia dan fungsinya

4.2	Membuat model sederhana organ pernapasan manusia	4.2.1 Membuat alat peraga organ pernapasan Manusia

2. Bahasa Indonesia

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Mengklasifikasi informasi yang didapat dari buku ke dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana	3.2.1 Menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa
4.2	Menyajikan hasil klasifikasi informasi yang didapat dari buku yang dikelompokkan dalam aspek: apa, di mana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana menggunakan kosakata baku	4.2.1 Menyajikan informasi pada teks terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, dan siapa

3. SBdp

No	Kompetensi	Indikator
3.2	Memahami tangga nada	3.2.1 Mengetahui Ciri-ciri lagu bertangga nada mayor dan minor
4.2	Menyanyikan lagu-lagu dalam berbagai tangga nada dengan iringan musik	4.2.1 Bermain alat musik sederhana

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Dengan menggali informasi dari teks bacaan, siswa mampu mendeskripsikan organ-organ pernapasan pada manusia

2. Dengan membaca teks siswa mampu menyebutkan informasi terkait dengan pertanyaan apa, di mana, kapan, bagaimana, mengapa dan siapa.
3. Dengan membuat alat peraga siswa mampu menjelaskan bagan cara kerja organ pernapasan manusia.
4. Dengan menyimak penjelasan dan mencermati teks informasi, siswa mampu menjelaskan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor.
5. Dengan mengikuti teks lagu, siswa mampu bermain alat musik sederhana

D. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa 2. Kelas dilanjutkan dengan do'a bersama-sama yang dipimpin oleh ketua kelas. 3. Guru menanyakan kabar siswa menggunakan <i>ice breaking</i> 4. Guru mengecek kehadiran Siswa 5. Guru mengondisikan suasana pembelajaran yang menyenangkan 6. Guru meberikan gambar pahlawan dan menceritakan kisah singkat para pahlawan. 7. Guru menanyakan materi pembelajaran berikutnya 8. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	15 menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar system pernafasan menggunakan hyperlink 2. Guru menjelaskan bahwa semua makhluk hidup bernapas, begitu juga dengan manusia dengan menggunakan hyperlink (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 3. Guru meminta pendapat beberapa siswa mengenai pernapasan pada manusia. (<i>Mengumpulkan Informasi</i>) 4. Setelah siswa memahami sistem pernapasan manusia, siswa dapat melihat lagi apakah pendapatnya tepat atau tidak. (<i>Mengamati</i>) 5. Siswa menggali informasi tentang organ- 	115 menit

	<p>organ pernapasan manusia melalui teks bacaan yang disediakan. (Mengumpulkan Informasi)</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Dengan bimbingan guru, siswa menggaris bawahi kata-kata penting dalam bacaan. (Mengasosiasi) 7. Guru memberikan penjelasan tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya melalui media hyperlink 8. Siswa dengan bimbingan guru mencermati gambar organ-organ pernapasan manusia dan membaca fungsi tiap-tiap organ dengan rinci. (Mengamati) 9. Siswa membuat catatan kecil tentang organ-organ pernapasan manusia dan fungsinya. (Mengumpulkan Informasi) 10. Seluruh siswa dibagi menjadi beberapa kelompok. Tiap-tiap kelompok terdiri atas 4 anak untuk berdiskusi memilih jawaban yang benar. (Mencoba) 11. Guru memberikan soal pilihan ganda dan soal uraian. 12. Seluruh siswa mengumpulkan jawaban untuk di evaluasi bersama. 13. Jawaban ditukar dengan kelompok lain untuk di evaluasi bersama oleh guru dan siswa. 14. Kegiatan ini untuk mengukur pemahaman materi Bahasa Indonesia dan Ilmu Pengetahuan Alam. 15. Siswa mengingat kembali tentang pernapasan pada manusia. Lambat cepatnya kita menarik napas tergantung dari aktivitas yang kita lakukan. Begitu pula saat menyanyi kita harus mengatur pernapasan. (Mengumpulkan Informasi) 16. Siswa menyimak penjelasan guru dan mencermati teks informasi tentang ciri-ciri lagu tangga nada diatonis mayor. (Mengamati) 17. Siswa menyebutkan pengertian dan ciri-ciri lagu bertangga nada mayor. (Mencoba) 18. Kegiatan ini digunakan untuk memahami 	
--	--	--

	<p>siswa tentang lagu bertangga nada mayor dan minor.</p> <p>19. Siswa menyanyikan lagu "Hari Merdeka" dengan bimbingan guru dengan menggunakan iringan dalam proyektor (<i>Mencoba</i>)</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mampu mengemukakan hasil belajar hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan 3. Siswa diberikan kesempatan berbicara /bertanya dan menambahkan informasi dari siswa lainnya. 4. Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan nasionalisme, persatuan, dan toleransi. 5. Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. 	10 enit

E. SUMBER, MEDIA, DAN ALAT PEMBELAJARAN

1. Buku Pedoman Guru Tema 2 Kelas 5 dan Buku Siswa Tema 2 Kelas 5, Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013.
2. Teks lagu "Hari Merdeka"
3. Proyektor
4. PPT Hyperlink

F. MATERI

1. Bagan cara kerja organ pernapasan manusia.
2. Bacaan sistem pernapasan pada manusia.
3. Bacaan tentang tangga nada minor dan mayor.
4. Teks lagu "Hari Merdeka".

G. PENDEKATAN & METODE

Pendekatan : *Scientific*
 Strategi : *Cooperative Learning*
 Teknik : *Example Non Example*
 Praktikum
 Metode : Penugasan, pengamatan, Tanya Jawab, Praktek, Diskusi dan Ceramah

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian Sikap = Lembar Observasi (*Terlampir*)
- b. Penilaian Pengetahuan = Tes Tulis (*Terlampir*)
- c. Penilaian Keterampilan = Unjuk Kerja (*Terlampir*)

2. Bentuk Penilaian

- a. Penilaian Sikap = Cek list
- b. Penilaian Pengetahuan = Tes Tulis
- c. Penilaian Keterampilan = Praktik

Jember, 18 September 2019

Guru Kelas V

Syaifuddin M.Pd



ANALISIS HASIL NILAI HARIAN

Tema : 1. Udara Bersih Bagi Kesehatan Satuan Pendidikan : MI Negeri 6 Jember
 Sub Tema : 1. Cara Tubuh Mengolah Udara Bersih Bentuk/Jumlah Soal : Ganda, Uraian/10 Nomor
 Pembelajaran : 2 Jumlah Peserta : 24
 Kelas/Semester/Tapel : 5-B/1/2019-2020

No.	NIS	NAMA	L/P	Nomor Soal, Skor Maksimal dan Skor diperoleh Siswa										JML Skor	Ketercapaian (%)	Nilai Indeks	Ketuntasan Belajar	
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10				Ya	Tidak
				1	1	1	1	1	3	3	3	3	3				20	
1.	669	Ahmad Zaini	L	1	1	0	1	0	2	3	3	3	2	16	80%	80	V	
2.	678	Mohammad Noval Riskiawan	L	1	0	1	1	0	3	2	2	3	3	16	80%	80	V	
3.	683	Riska	P	1	1	1	1	0	3	1	2	3	2	15	75%	75	V	
4.	684	Siti Natasa	P	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	18	90%	90	V	
5.	695	Ameliatul Wasilah	P	1	1	1	1	0	3	3	3	2	1	16	80%	80	V	
6.	698	Bela Puspitasari	P	1	1	0	1	1	3	3	3	2	1	16	80%	80	V	
7.	701	Faisah Nur Maulida	P	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	19	95%	95	V	
8.	705	M. Zidan Rizky Mubarak	L	1	1	0	1	1	3	2	3	2	1	15	75%	75	V	
9.	706	Madinatul Munawaroh	P	1	1	1	1	1	3	3	2	2	3	18	90%	90	V	
10.	707	Misbahul Munir	L	1	1	1	0	0	2	2	2	1	3	13	65%	65		V

11.	709	Muhammad Muslih Hamdani	L	1	1	1	1	0	3	3	2	2	1	15	75%	75	V	
12.	710	Naila Romatil Izzah	P	1	1	1	1	1	3	3	3	3	2	19	90%	90	V	
13.	711	Nazwa Salsabila Azzahra	P	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	18	90%	90	V	
14.	712	Nur Maulidya	P	1	1	1	1	0	3	2	3	2	2	16	80%	80	V	
15.	713	Nur Halisa	P	1	1	1	1	0	3	2	1	2	3	15	75%	75	V	
16.	714	Putri Adelia	P	1	1	1	1	1	3	2	3	2	3	18	90%	90	V	
17.	715	Siti Mutmainatus Zahro	P	1	1	1	1	1	3	3	3	2	1	17	85%	85	V	
18.	716	Siti Rohani	P	1	1	1	1	1	3	3	3	2	2	18	90%	90	V	
19.	717	Usman Hadi	L	1	1	1	1	1	3	2	2	2	3	17	85%	85	V	
20.	718	Wilda Abdillah	P	1	1	1	1	0	3	3	3	1	2	16	80%	80	V	
21.	724	M. Nabil Saputra	L	1	1	1	0	0	1	1	2	1	2	10	50%	50		V
22.	725	Muhammad Malik	L	1	1	1	1	1	2	2	3	3	2	17	85%	85	V	
23.	728	Nahdiatul Husna	L	1	1	1	1	0	3	2	1	2	3	15	75%	75	V	
24.	795	Moch. Haikal Annabil	L	1	1	0	0	1	3	2	1	2	3	14	70%	70	V	

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Hasil Nilai}}{\text{Jumlah Skor}} \times 100\% =$$

Mengetahui,
Guru Kelas V

Syaifudin. M.Pd.I
NIP. 197404082007011028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos : 68136
Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail : tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B.2254/In.20/3.a/PP.00.24/07/2019
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

24 Juli 2019

Yth. Kepala MIN 06 Jember
Jl. Legog Urip Sumoharjo Gg. Legog Tanggul

Assalamualaikum Wr Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : M. Syamsul Arifin
NIM : T20154055
Semester : IX (Sembilan)
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Penerapan Media Interaktif *Hyperlink* pada mata pelajaran Akidah Akhlak Tahun Pelajaran 2019/2020 selama 30 hari di lingkungan wewenang Bapak.

Adapun pihak-pihak yang dituju adalah sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
2. Guru Kelas
3. Peserta Didik

Demikian, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Wakil Dekan Bidang Akademik,



Khoirul Faizink



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER
MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER

Jalan Urip Sumohardjo Gg. Legog
Telepon (0336) 443484, Email : mintanggulwetan@yahoo.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B-135 /MI.13.32.06/OT.01.19/09/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nawawi, S.Pd
NIP : 196804181998031002
Pangkat/ golongan : Pembina (IV / a)
Jabatan : Kepala
Unit Kerja : MIN 6 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : M. Syamsul Arifin
NIM : T20154055
Semester : IX (Sembilan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

telah melaksanakan penelitian di MIN 6 Jember dengan judul penelitian "*Penerapan Media Interaktif Hyperlink Pada Mata Pelajaran Tematik Kelas V di MIN 6 Jember Tahun Pelajaran 2019/2020*" dari tanggal 01 Agustus s/d 13 September 2019.

Demikian surat keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

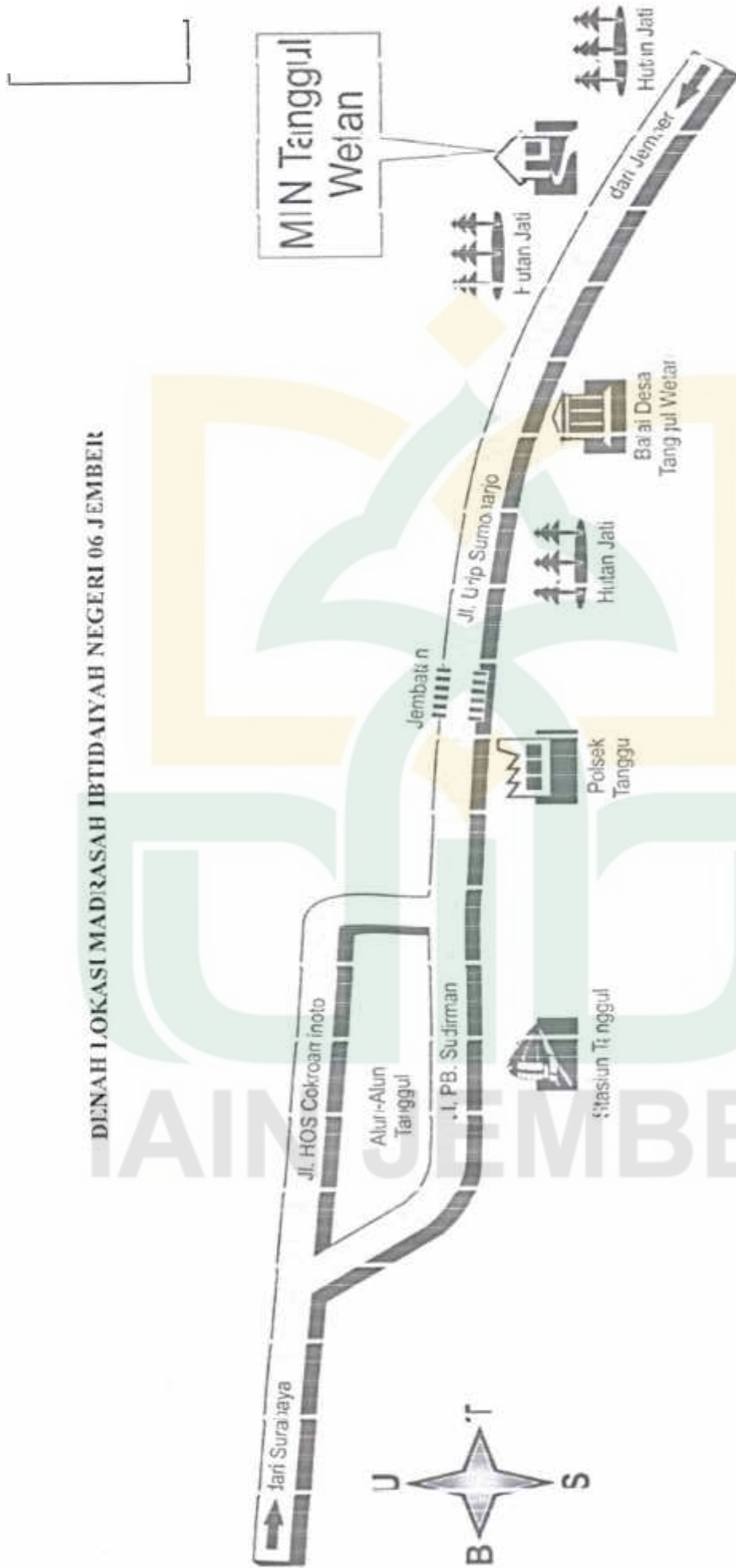
Jember, 19 September 2019

Kepala



Nawawi

DENAH LOKASI MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 06 JEMBER



Lampiran



BIODATA PENULIS

Nama : M. Syamsul Arifin
Nim : T20154055
TTL : Jember, 23 Februari 1996
Alamat : Dusun Sumpersari, Desa Mayangan, Kec. Gumukmas
Kab. Jember.
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Riwayat Pendidikan

1. TK Dewi Masyitoh
2. MI Miftahul Ulum 03
3. MTs SA Mftahul Huda
4. MA Ma'arif NU Kencong
5. Institut Agama Islam Negeri Jember